

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI SENI MUSIK ANGKLUNG DI KELOMPOK A
RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS BANYUWANGI
TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Izza Afkarina
NIM : T20185008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI SENI MUSIK ANGKLUNG DI KELOMPOK A
RA NURUL HUUDA KALIBARU MANIS BANYUWANGI
TAHUN 2022/2023**

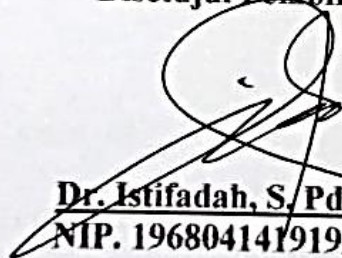
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

**Izza Afkarina
NIM : T20185008**

Disetujui Pembimbing


Dr. Istifadah, S. Pd., M. Pd
NIP. 1968041419192032001

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI SENI MUSIK ANGKLUNG DI KELOMPOK A
RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS BANYUWANGI
TAHUN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Hari : Rabu
Tanggal : 06 Desember 2023

Tim Penguji :

Ketua Sidang

Sekretaris



Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160386



Fihris Maulidiah Suhma, S.KM., M.Kes
NUP. 202111198

Anggota :

1. Dr. Khotibul Umam, M.A
2. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Mu'is, S.Ag., M.Si

NIP. 04242000031005

MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْكَافِرُونَ

Artinya : “dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”. (QS Yusuf : 87)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an*, (Diponegoro: Bandung, 2010) 246.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Yang pertama untuk Bapak saya yang bernama Bapak Sudarto dan Ibu Emy Sulistyowati yang selalu mendo'akan saya dan membiayai saya semoga beliau diberikan umur yang panjang dan rezeki yang lancar. Beliau berharap agar saya menjadi guru yang baik dan beraklaq mulia, tak lupa juga beliau memberikan semangat dan harapan yang tinggi kepada saya karna dengan kelulusan ini menjadikan saya lebih baik lagi kedepannya.
2. Untuk sepupu saya yang bernama andini, saya bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini supaya saya bisa berbicara dengan sepupu saya dengan membawa skrpsi ini dan berkata “saya sudah selesai kuliah”.
3. Untuk om saya yang bernama Dedi Setiawan dan tante saya yang bernama Fifin Faidhatus Sholihah yang sudah membantu saya menyelesaikan skripsi saya ketika saya ada kesulitan dalam mengerjakan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'almin, puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat-Nya, penulis telah diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Seni Musik Angklung Di Kelompok A Ra Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi Tahun 2022/2023” shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntut umatnya menuju jalan kebahagiaan dunia akhirat, dan semoga kita mendapat syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.,CPEM. selaku rektor UIN Jember yang telah memimpin kampus ini dengan baik, sehingga mampu memajukan dan mengembangkan lembaga ini.
2. Dr. H. Abd. Mu'is, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Jember yang telah bekerja keras mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua jurusan PI dan Bahasa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
4. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I selaku ketua koordinator program studi pendidikan islam anak usia dini yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
5. Dr. Istifadah, S.Pd. M. Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan demi terselesainya skripsi ini.
6. Lailatul Komariah, S.Pd selaku kepala RA Nurul Huda Kalibaru Manis serta para jajarannya staf di sekolah yang berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses penelitian.

7. Kepada semua teman-teman yang sudah membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada teman saya yang bernama Dinda Ishma, terimakasih banyak sudah membantu saya dari proposal sampai sekarang membantu saya dalam hal sepele sampai besar. Terimakasih banyak.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya kepada penulis sendiri. Akhirnya, semoga segala amal baik pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, mendapatkan balasan yang barokah dari Allah SWT.

Jember, 29 November 2023

Penulis

Izza Afkarina

NIM. T20185008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Izza Afkarina, 2023 : Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Seni Musik Angklung Di Kelompok A Ra Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi

Kata Kunci : Seni Musik Angklung, Mengembangkan Kreativitas Anak.

Seni musik angklung yang terbuat dari bambu dan dapat dimainkan secara perorangan maupun berkelompok. Selain menyenangkan seni musik angklung juga bermanfaat melatih sensitivitas telinga anak, dan juga bermanfaat membuat anak mampu membangun koordinasi yang baik di antara indera yang dimilikinya. Dalam seni musik angklung terkadang nilai gotong royong, disiplin, kreativitas, ketangkasan, konsentrasi dan tanggung jawab. Tujuan bermain angklung adalah mengajak anak untuk mempelajari bagaimana cara memainkannya dengan cara yang menyenangkan. Setelah penulis melakukan Prasurey di RA Nurul Huda Kalibaru Manis terdapat salah satu indikator kreativitas dalam perkembangannya belum mencakup tahap perkembangan yang seharusnya. Hal ini dibuktikan dengan beberapa tingkah laku anak saat observasi berlangsung diantaranya: Anak belum mampu mempermainkan alat musik angklung dengan benar, contohnya anak masih dibantu guru saat memainkan alat musik angklung.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan mengembangkan Kreativitas anak melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis ? 2) Bagaimana proses pelaksanaan mengembangkan Kreativitas anak Melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis ? 3) Bagaimana evaluasi mengembangkan kreativitas anak melalui seni musik angklung pada kelompok A di di RA Nurul Huda Kalibaru Manis ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan mengembangkan kreativitas anak dalam pembelajaran seni musik angklung pada kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi, 2) Mendeskripsikan proses dalam mengembangkan kreativitas anak dalam pembelajaran seni musik angklung pada kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi, 3) Mendeskripsikan evaluasi mengembangkan kreativitas musik angklung pada kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskripsi. teknik pengumpulan data menggunakan observai, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menentukan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini : 1) perencanaan mengembangkan Kreativitas anak melalui Seni Musik Angklung : mengadakan RAKER, membahas PROTA, PROSEM dan RPPH. 2) Proses Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Melalui Seni Musik Angklung : Kalibaru Banyuwangi terdiri dari kegiatan awal yaitu guru memperkenalkan judul kreativitas beserta materi terkait seni music angklung tersebut. 3) Evaluasi Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Musik Angklung : pertama guru menentukan fokus yang akan di evaluasi seperti sikap, mandiri, disiplin, tanggung jawab dll. Kemudian menyusun desain evaluasi seperti Ceklis Penilaian berupa Capaian Perkembangan Indikator

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sestematis Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subyek Pengumpulan Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknis Analisi Data	43
F. Keabsahan Data 4.....	4
G. Tahap-tahap Penelitian	44

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI	47
A. Gambaran Obyek Penelitian	47
B. Penyajian data dan Analisis	50
C. Pembahasan Temuan	62
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Kegiatan Terdahulu dengan Peneliti

4.3 Data Jumlah Siswa Kelompok A Di RA Nurul Huda

4.4 Data Gedung RA Nurul Huda

4.5 Sarana Pendukung Pembelajaran di RA Nurul Huda

4.6 Temuan Penelitian Berkaitan Dengan Data Yang Diperoleh



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, pendidikan anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut.¹

Anak memiliki perkembangan salah satunya dalam mengembangkan kreativitas. Menurut Imam Hanafi perkembangan anak sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua di awal awal kehidupan mereka, maka dari itu orang tua memiliki peran yang terkait dengan perkembangan seseorang ketika mereka masih berada pada masa kanak-kanak. Jika perkembangan tersebut diabaikan, kemungkinan besar tahapan perkembangan seseorang akan mengalami gangguan.

Kreativitas pada anak-anak memiliki ciri tersendiri. Kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak-anak yang kreatif sensitif terhadap stimulasi. Mereka juga tidak dibatasi oleh frame-frame apapun. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keleluasan beraktivitas. Anak kreatif juga cenderung memiliki keasyikan dalam aktivitas. Kreativitas AUD juga ditandai dengan kemampuan membentuk imaji mental, konsep berbagai hal yang

¹ Putri Hana Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 1–11.

tidak hadir di hadapannya. AUD juga memiliki fantasi, imajinasi untuk membentuk konsep yang mirip dengan dunia nyata.²

Kreativitas menurut Santrock Masganti yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Gallagher mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan diri sendiri dengan orang lain.³

Dalam Ayat al-qur'an yang menerangkan tentang perintah tentang kreativitas secara tersirat terdapat dalam Surah Al Baqarah. Allah berfirman :

Kَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “Demikianlah, Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat –Nya, agar kamu berpikir” (QS. Al Baqarah : 219)⁴

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa sebenarnya Islam pun dalam hal kekreativitasan memberikan kelapangan pada umatnya untuk

² Tadkiroatun Musfiroh, “Kreativitas Anak Usia Dini Dan Implikasinya Dalam Pendidikan,” *Disajikan Di Hadapan Guru-Guru Play Group Dan TK Kreatif Primagam, Di PPPG Matematika*, 2003.

³ I Gusti Komang Aryaprasta and Arie Rakhmat Riyadi, “Model Pembelajaran Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Taman Kanak-Kanak,” *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2018).

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an*, (Diponegoro: Bandung, 2010)34

berkreasi dengan akal pikirannya dan dengan hati nuraninya (qalbunya) dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup di dalamnya. Bahkan, tidak hanya cukup sampai di sini, dalam al Qur'an sendiri pun tercatat lebih dari 640 ayat yang mendorong pembacanya untuk berpikir kreatif.⁵

Dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar dijelaskan tentang bagaimana sifat kreatif itu, berikut ini firman Allah :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي

الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : “(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (QS. Az-Zummar : 9)⁶

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa sebenarnya kita bisa ambil kesimpulan bahwa kreatif juga bisa diartikan sebagai ketekunan, kerajinan, dan bagaimana kita mengetahui sesuatu yang baru. banyak sekali contoh perilaku kreatif yang terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari, namun sayangnya kita jarang menelaahnya lebih luas.

⁵ Royhanun Athiyah, Physic Education (ROYHANUN, 2015), 14

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, (Diponegoro: Bandung, 2010),459

Menurut kamus Webster dalam Anik Pamulu kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta, perihal berkreasi dan kekreatifan. Menurut James J. Gallagher dalam Yeni Rachmawati mengatakan bahwa *“Creativity is a mental process by which an individual crates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya melekat pada dirinya).

Pada intinya kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Seni adalah seni indah (*fine art*). Yervan dalam The Liang Gie menyatakan *“that art which is principally concerned with the production of works of aesthetic significance as distinct from useful or applied art which is utilitarian in intention”* (seni yang terutama bertalian dengan pembikinan benda-benda dengan kepentingan estetis sebagaimana benda dari seni berguna atau terapan yang maksudnya untuk kefaedahan).⁷

Ada berbagai macam kreativitas salah satunya adalah kreativitas seni yang sudah tercantum dalam STTPA.

⁷ Musfiroh, “Kreativitas Anak Usia Dini Dan Implikasinya Dalam Pendidikan.”

Dalam undang-undang Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pasal 10 ayat 7 “Seni sebagaimana dimaksud meliputi kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, music, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama”.⁸

Seni sangat erat hubungannya dengan kreatifitas, dalam menciptakan suatu karya seniman dituntut memiliki kreatifitas agar karya yang dilahirkan berkualitas. Berkualitas adalah karya seni yang kreatif, inovatif dan tidak pernah diwujudkan sebelumnya dan dapat diterima oleh masyarakat. Kreatifitas merupakan kegiatan mental yang sangat individual, merupakan manifestasi kebiasaan manusia sebagai individu. Manusia yang kreatif adalah manusia yang menghayati dan menjalankan kebebasan dirinya secara mutlak. Orang yang kreatif selalu dalam kondisi kacau, ricuh, kritis, gawat, mencari-cari, mencoba menemukan sesuatu yang pernah dari tanan budaya yang pernah dipelajarinya. Seni yang digunakan merupakan seni music angklung.⁹

Musik adalah salah satu cara untuk melepaskan dan mengekspresikan perasaan, suasana hati dan emosi. Dalam berekspresi tersebut seseorang dapat menghasilkan suatu produk dalam bentuk lagu,

⁸ Menteri Pendidikan D A N Kebudayaan Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini,” N.D.

⁹ Ansar Salihin, “Kreativitas Seniman Berlandaskan Budaya,” *Jurnal Mahasiswa ISI Padang Panjang*. [https://www. isi-Padangpanjang. Ac. Id/Kreativitas-Seniman-Berlandaskan-Budaya](https://www.isi-padangpanjang.ac.id/Kreativitas-Seniman-Berlandaskan-Budaya), 2013.

lirik dengan kemampuan bahasa dan imajinasi seseorang, simbol gambar dalam bentuk notasi dan gerak dalam tarian. Pembelajaran anak usia dini pada hakikatnya anak belajar melalui bermain, oleh karena itu pembelajaran pada dasarnya pembelajaran anak usia dini adalah bermain sambil belajar artinya anak belajar melalui cara-cara yang menyenangkan, aktif dan bebas.¹⁰

Pengertian Seni Musik kemudian diartikan sebagai bidang keilmuan atau aliran seni yang menggunakan nada dan suara atau kombinasi hubungan temporal untuk menyampaikan ekspresi, pesan, atau nilai-nilai seni kepada orang lain dalam satu kesatuan dan kesinambungan. Jadi pengertian seni musik adalah sebuah cabang seni yang lebih fokus mengutamakan penggunaan harmoni, melodi, irama, tempo, dan vokal sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai seni itu sendiri dari seniman atau pembuat seni kepada orang lain atau penikmat seni.¹¹

Angklung tradisional merupakan instrumen yang menyertai tradisi pertanian masyarakat Sunda, dimainkan sebagai persembahan bersifat transenden kepada Nyi Pohaci Sanghyang Sri atau Dewi Padi. Kondisi tersebut menjadi berbeda, ketika Islam menjadi agama mayoritas masyarakat Sunda dengan pelaksanaan secara kaffah, menyebabkan ritual kepercayaan kepada tokoh mitologi Sunda dari ‘dunia atas’ kahiyangan percaya pada kekuatan transendental dewa-dewi membantu manusia mengolah pertanian dan angklung sebagai mediumnya direinterpretasi

¹⁰ Sugeng Utuh Priyanto, “Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Sendratasik* 2, no. 1 (2013): 42–52.

¹¹ Salihin, “*Kreativitas Seniman Berlandaskan Budaya.*”

sebagai sesuatu yang absurd. Semenjak itu angklung tradisional dan prosesi upacara ritual penghormatan Dewi Padi kurang mendapat porsi untuk tampil di ruang publik luas.¹²

Tidak ada seorang pun yang dapat mengendalikan keinginan anak terhadap suatu benda, namun kita sebagai orang tua dan guru dapat mengarahkan keinginan anak. Salah satunya dalam hal mengajarkan anak mengenai seni musik. Anak dapat memainkan seni musik melalui angklung. Angklung merupakan alat musik yang gampang dimainkan, mudah, dan tidak memerlukan efek samping kesehatan yang berarti. Cara memainkan angklung cukup digoyangkan atau digerakan ke kanan dan ke kiri. Angklung merupakan alat musik yang terbuat dari bambu yang berbentuk tabung besar dan kecil. angklung dan gamelan adalah alat musik Nusantara, alat musik daerah Jawa, dan ukurannya dapat diperkecil (alat musik mini) sehingga mudah digunakan oleh anak kecil.

Setelah penulis melakukan Prasurey di RA Nurul Huda Kalibaru Manis terdapat sebuah keunikan tersendiri yaitu, ada sebuah program yang sudah guru programkan di dalam RPPM dan RPPH. Selanjutnya guru melakukan permainan pada hari jumat karena pada hari jumat waktu yang dilakukan untuk meningkatkan aspek yang lain seperti kreativitas anak dengan kegiatan seperti seni musik angklung.

Terdapat beberapa alasan yang mendasari penelitian di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi adalah sebagai berikut:

¹² Asep Nugraha, "Angklung Tradisional Sunda: Intangible, Cultural Heritage of Humanity, Penerapannya Dan Pengkontribusiannya Terhadap Kelahiran Angklung Indonesia," *Jurnal Awi Laras* 2, no. 1 (2015): 1–23.

Pertama, di RA Nurul Huda Kalibaru Manis salah satu lembaga yang menerapkan seni musik tradisional angklung untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak, sehingga kreativitas seni musik angklung ini akan menjadikan anak bisa melakukan kreativitas.

Kedua, dalam meningkatkan kreativitas anak, guru di RA Nurul Huda ini mempunyai strategi khusus atau metode tertentu untuk meningkatkan kreativitas tersebut dan juga alat musik angklung yang mudah serta menyenangkan.

Ketiga, Alat musik angklung ini sangatlah mudah dimainkan serta lembaga menerapkan seni musik angklung, musik angklung sering dimainkan oleh anak-anak disekolah. jadi anak-anak menyukai alat musik tradisional.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penulis terdorong untuk meneliti secara penerapan seni musik angklung untuk mengembangkan kreativitas anak pada kelompok A Di RA Nurul Huda Kalibaru Manis.¹³

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.¹⁴

¹³ Observasi Di RA Nurul Huda, 20 Agustus 2023

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq ,2020),90

1. Bagaimana perencanaan mengembangkan Kreativitas anak melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis ?
2. Bagaimana pelaksanaan mengembangkan Kreativitas anak Melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis ?
3. Bagaimana evaluasi mengembangkan kreativitas anak melalui seni musik angklung pada kelompok A di di RA Nurul Huda Kalibaru Manis ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁵ Adapun tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Mendeskripsikan mengembangkan kreativitas anak dalam pembelajaran seni musik angklung pada kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi
2. Mendeskripsikan pelaksanaan dalam mengembangkan kreativitas anak dalam pembelajaran seni musik angklung pada kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, , Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq,2020),90

3. Mendeskripsikan evaluasi mengembangkan kreativitas musik angklung pada kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁶ Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang pendidikan anak usia dini yang berupa peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran seni musik melalui strategi belajar sambil bermain di RA Nurul Huda Kalibaru Banyuwangi

2. Bagi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pendidikan dan juga dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran seni musik melalui strategi belajar sambil bermain pada anak usia dini.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember, 2020), 91

3. Bagi Lembaga Taman Kanak – kanak

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan motorik halus terkait upaya guru dalam peningkatan peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran seni musik melalui strategi belajar sambil bermain dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga Taman Kanak – kanak lain terkait peran guru dalam peningkatan peningkatan kreativitas anak dalam pembelajaran seni musik melalui strategi belajar sambil bermain.

E. Definisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian “Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A Di Ra Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi”

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, pendidikan anak usiadini memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut.¹⁷

Kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak-anak yang kreatif sensitif terhadap stimulasi. Mereka juga tidak dibatasi oleh frame-frame apapun. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keleluasan beraktivitas. Anak kreatif juga cenderung memiliki keasyikan dalam aktivitas.¹⁸

¹⁷ Pebriana, “Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini.”

¹⁸ Musfiroh, “Kreativitas Anak Usia Dini Dan Implikasinya Dalam Pendidikan.”

Seni merupakan salah satu aspek yang penting dalam dunia pendidikan. Selanjutnya, Suyadi mengatakan bahwa PAUD mempunyai kontribusi besar bagi pelestarian budaya bangsa melalui pembelajaran seni dengan beragam ekspresinya. Pada anak-anak atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kegiatan bermain, bernyanyi, menggambar, menari (gerak dan lagu) merupakan aktivitas seni yang sangat mendasar. Adapun tariantarian dan gerakan-gerakan selama bermain mampu mengembangkan keterampilan motorik kasar, dan keseluruhan aktivitasaktivitas ini meningkatkan emosional anak, kreativitas yang digunakan yaitu kreativitas seni musik.¹⁹

Di RA Nurul Huda memiliki kreativitas agar tidak bosan dalam kegiatan belajar, guru melakukan kreativitas melalui seni musik dengan menggunakan alat musik angklung. Guru disini memilih menggunakan alat musik angklung karena mudah untuk mempraktekan atau memperlakukan sehingga anak tidak kesulitan dalam mempelajarinya.

Dapat di simpulkan bahwa guru dalam mengembangkan kreativitas anak melalui seni musik yakni, proses dalam melaksanakan praktek agar anak dapat meniru bagaimana cara mempergunakan alat musik angklung dengan baik dan mudah. Anak juga bisa belajar kreativitas seni musik tradisional melalui alat music angklung. Alat music angklung juga tidak terlalu sulit untuk seusia anak TK kelompok A untuk memainkannya.

Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul mengembangkan

¹⁹ Aryaprasta and Riyadi, "Model Pembelajaran Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Taman Kanak-Kanak."

kreativitas anak usia dini melalui seni musik angklung pada kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Banyuwangi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.

Bab satu : Pendahuluan. Bab ini membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua : Kajian kepustakaan. Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga : Metode penelitian. Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat : Penyajian data. Bab ini membahas tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, serta pembahasan temuan.

Bab lima : Penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya).

Telah banyak penelitian tentang analisis kreativitas seni musik, akan tetapi masih sangat perlu diteliti dan diketahui tentang analisis kreativitas seni musik pada anak usia dini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti diantaranya:

Pertama, Skripsi karya Yuni Krisdayanti tahun 2020 dengan judul Pengembangan Kreativitas Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah TK Nakita Insan Mulia. Hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan musik sebagai media pembelajaran di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto merupakan suatu program

kurikulum agar dalam proses pembelajaran di TK ini lebih spesifik, karena dalam pembelajaran tersebut ada beberapa aspek yang dikembangkan sesuai kurikulum yaitu pengembangan pembentukan prilaku, dan pengembangan kemampuan dasar yang meliputi aspek daya cipta, jasmani dan rohani, dari semua aspek tersebut, sangat dibutuhkan media untuk dapat mengerjakan aspek-aspek itu.²⁰

Kedua, Jurnal karya Yulianto, Nurjannah, Muhammad Zaairul Haq tahun 2018 dengan judul Pengembangan Kreatifitas Melalui Musik Piano Pada Anak Usia Dini di TK ABA Pringwulung Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang diarahkan ke suatu penelitian lapangan. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan pengumpulan data-data yang mendukung penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Musik dapat mengembangkan kecerdasan Anak Usia Dini di TK ABA Pringwulung (2) Musik dapat mengembangkan: kreativitas dan imajinasi Anak Usia Dini, menyanyikan lagu disertai musik.²¹

Ketiga, jurnal karya Jamila tahun 2015 dengan judul “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Musik Drum Di TKIT Alhamdulillah Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif

²⁰ Krisdayanti Yuni, “Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto” (Iain Purwokerto, 2020).

²¹ Nurjannah Yulianto and Muhammad Zaairul Haq, “Pengembangan Kreatifitas Melalui Musik Pada Anak Usia Dini Studi Kasus Di TK ABA Pringwulung Sleman Yogyakarta,” n.d.

kualitatif. pembelajaran musik yang mempunyai karakter kreatif di intrakurikuler sudah dilaksanakan, seperti mengucapkan syair diiringi senandung lagunya, bergerak bebas sesuai irama musik, dan mengekspresikan gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah. Sedangkan pengembangan kreativitas melalui ekstra menyanyi masih menggunakan metode klasikal dengan memberikan pengalaman musik yaitu penghayatan lagu melalui kegiatan mendengarkan, bernyanyi, menyesuaikan lagu dengan instrument musik, dan bergerak mengikuti musik. Pengembangan kreativitas melalui musik ekstra drumband secara umum sudah baik dengan strategi dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan anak, tanpa harus membaca partitur musik yang rumit.²²

Keempat, jurnal karya BAGUS PRAYOGA tahun 2021 dengan judul Pengembangan Kreativitas Anak Dalam Bermain Musik Melalui Metode Demonstrasi Di Tk Al-Ilyas Desa Babalan Tahun 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menggunakan penelitian tindakan kelas (classroom action research). aktivitas bermain musik dengan menggunakan metode demonstrasi, dapat diketahui bahwa pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang harus dicapai, yaitu sebesar 60% dan selanjutnya pada siklus II menurut grafik diatas sudah mencapai indikator kinerja yaitu 93,8%, sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pengembangan kreativitas

²² Jamila, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Musik Drum Di TKIT Alhamdulillah Bantul Yogyakarta (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015) hlm. 35

anak dalam bermain musik dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak di TK Al-Ilyas. Kedua guru mendemonstrasikan dan bermain alat musik serta mempraktekan gelas kaca yang di tata rapih, dan berisikan air sesuai kebutuhan untuk mencari nada solmisasi. dan menerangkan dengan pelan-pelan kepada anak. Guru menjelaskan dan mempraktekan secara pelan-pelan pada anak bahwa, saat akan mencari nada pada bagian gelas kaca yang berisikan air. Pada bagian gelas kaca diisikan air sesuai tangga nada yang akan membentuk bunyi-bunyian yang berbeda. Dan setelah menemukan dan mencari nada solmisasi. Guru mulai mempraktekan, dengan memukul gelas kaca yang berisikan air sesuai nada dan menyanyikan sebuah lagu yaitu keliling ka'bah. Dengan perlahan-lahan agar anak dapat memperhatikan apa yang guru praktekkan. Guru mempraktekan cara memegang alat 'pukul' dengan baik dan benar, dan mulai memukul gelas kaca yang berisi air. Satu persatu di pukul secara bergantian dan mengulangnya hingga menghasilkan bunyi-bunyian secara nada solmisasi.²³

Kelima, jurnal karya Yohanes Kristiawan tahun 2016 dengan judul Pengembangan Kreativitas Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di Sma Negeri 1 Pati. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data

²³ Bagus Prayoga, "Pengembangan Kreativitas Anak Dalam Bermain Musik Melalui Metode Demonstrasi Di TK Al-Ilyas Desa Babalan Tahun 2020/2021," N.D.

yang digunakan adalah analisis modelinteraktif. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) dalam pengembangan kreativitas musik di SMA Negeri 1 Pati terdiri dari tiga hal yang dikaji yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, guru sudah melaksanakan dalam hal pelaksanaan dan penilaian. Dalam hal perencanaan, terdapat ketidaksesuaian yang tercermin pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 2) Hasil pengembangan kreativitas musik dalam pembelajaran seni budaya (musik) di SMA Negeri 1 Pati dengan faktor-faktor utama dalam pembelajaran yang meliputi tugas, kerja sama kelompok, serta keseimbangan antara pemahaman dan keterampilan telah dilaksanakan dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Pati. Hal tersebut tercermin dengan adanya tugas-tugas yang diberikan guru dengan melibatkan keaktifan siswa melakukan kegiatan-kegiatan musik dalam pembelajaran.²⁴

²⁴ Yohanes Kristiawan, "Pengembangan Kreativitas Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di SMA Negeri 1 Pati," *Jurnal Seni Musik* 5, no. 1 (2016).

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Pengembangan Kreativitas Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti di sekolah formal b. Sama-sama membahas tentang perkembangan kreativitas AUD melalui seni musik c. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat yang di gunakan penelitian terdahulu yaitu drum band dan angklung b. Sedangkan peneliti hanya menggunakan alat musik angklung
2	Pengembangan Kreatifitas Melalui Musik Piano Pada Anak Usia Dini di TK ABA Pringwulung Sleman Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti di sekolah formal b. Sama-sama membahas tentang perkembangan kreativitas AUD melalui musik c. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat yang di gunakan penelitian terdahulu yaitu piano b. Sedangkan peneliti menggunakan angklung
3	Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Musik Drum Di TKIT Alhamdulillah Bantul Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti di sekolah formal b. Sama-sama membahas tentang perkembangan kreativitas AUD melalui musik c. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat yang di gunakan penelitian terdahulu yaitu drum b. Sedangkan penelitian menggunakan angklung
4	Pengembangan	a. Sama-sama	a. Tempat

	Kreativitas Anak Dalam Bermain Musik Melalui Metode Demonstrasi Di Tk Alilyas Desa Babalan Tahun 2020/2021	meneliti di sekolah formal b. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	penelitian. b. Peneliti terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskripsi. c. Peneliti terdahulu mengembangkan musik melalui bermain sedangkan peneliti melalui musik angklung
5	Pengembangan Kreativitas Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di Sma Negeri 1 Pati	a. Sama-sama meneliti di sekolah formal b. Sama-sama meneliti di sekolah formal	a. Tempat penelitian. b. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian pendekatan etnografi sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskripsi. c. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di SMA sedangkan peneliti melakukan penelitian di RA

Dari ke lima penelitian itu dapat diketahui beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan kedua penelitian tersebut.

Persamaan dan perbedaan dapat diketahui sebagai berikut :

a. Persamaan

Persamaan dari kelima penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang mengembangkan kreativitas anak melalui seni musik.

b. Perbedaan

Perbedaan dari kelima penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah lokasi dimana penelitian dilakukan.

B. Kajian Teori

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini yakni anak dengan usia pra-sekolah (0-6 tahun) berdasarkan berbagai penelitian merupakan masa keemasan manusia (golden age), di mana kecerdasan manusia ditentukan pada masa-masa ini. Benjamin Bloom mengamati kecerdasan anak dalam rentang waktu tertentu akan menghasilkan taksonomi Bloom yaitu menurutnya kecerdasan anak pada usia 15 tahun merupakan hasil pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu pendidikan untuk Anak Usia Dini sangat penting agar pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.²⁵

Anak usia dini adalah bayi yang baru lahir hingga anak-anak yang belum genap berusia 6 tahun. Dalam pemantauan tumbuh-kembangnya, kelompok usia ini dibagi lagi menjadi janin dalam kandungan sampai lahir, lahir sampai dengan usia 28 hari, usia 1

²⁵ Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini."

sampai 24 bulan, dan usia 2 sampai 6 tahun. Dari segi pendidikan, usia dini ini merupakan masa keemasan dalam perkembangan otak anak sehingga Si Kecil harus diberi rangsangan atau stimulus yang tepat. Oleh karena itu, orangtua wajib memahami karakteristik anak usia dini demi memastikan anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Definisi anak usia dini menurut National Association for the Education of Young Children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Menurut Subdirektorat pendidikan anak usia dini (PAUD) yang membatasi pengertian istilah anak usia dini pada anak usia 0-6 tahun yakni hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak.²⁶

Pengertian anak usia dini memiliki batasan usia dan pemahaman yang beragam, tergantung dari sudut pandang yang digunakan. Secara tradisional pemahaman tentang anak sering diidentifikasi sebagai manusia dewasa mini, masih polos dan belum bisa apa-apa atau dengan kata lain belum mampu berfikir. Menurut Hurlock masa anak usia dini dimulai setelah bayi yang penuh dengan ketergantungan, yaitu kira-kira usia 2 tahun sampai saat anak matang secara seksual. Ia memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa sepenuhnya.²⁷

²⁶ Aris Priyanto, Jurnal Ilmiah Guru “COPE” (Yogyakarta : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2018, Dinas Pendidikan) hlm. 42

²⁷ B Karakteristik Anak Usia Dini, “A. Pengertian Anak Usia Dini,” n.d.

Sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14, upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0-6 tahun tersebut dilakukan melalui Pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia dini jalur formal berbentuk taman kanak-kanak (TK) dan Raudatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), sedangkan PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan seperti bina keluarga balita dan posyandu yang terintegrasi PAUD atau yang kita kenal dengan satuan PAUD sejenis (SPS).²⁸

Setiap anak memiliki karakter masing-masing. Ada anak yang mudah diatur, ada anak yang butuh waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, ada pula yang sering menolak rutinitas dan sering menangis. Meski karakter anak tidak bisa digeneralisir, terdapat beberapa hal standar yang menjadi karakteristik anak usia dini. Karakteristik yang dikelompokkan berdasarkan usia ini melihat perkembangan anak secara keseluruhan, mulai dari segi fisik hingga kemampuannya berkomunikasi.

²⁸ Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," *Pemerintah Republik Indonesia*, 2003.

1. Usia 0-1 tahun

Pengertian anak usia dini dalam kategori umur ini adalah bayi dengan pertumbuhan fisik yang pesat, begitu pula kemampuan dan keterampilan dasar yang dipelajarinya.

Karakteristik usia bayi adalah:

- a) Memiliki keterampilan motorik, seperti berguling, merangkak, duduk, berdiri dan berjalan
- b) Kemampuan panca indera berupa melihat atau mengamati, meraba, mendengar, mencium, dan mengecap dengan memasukkan setiap benda ke mulut
- c) Bentuk komunikasinya masih sebatas nonverbal maupun verbal terbatas, seperti babbling atau menggemamkan kata-

kata sederhana, misalnya mama, papa, mimi, dan sebagainya.²⁹

2. Usia 2-3 tahun

Pengertian anak usia dini di kelompok umur ini adalah batita (bayi di bawah usia 3 tahun) yang dicirikan dengan anak yang mulai mandiri. Beberapa karakteristik anak usia 2-3 tahun adalah:

- a) Anak sangat aktif dan senang mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitarnya. Eksplorasi inilah yang menjadi kunci proses belajar yang sangat efektif.

²⁹B Karakteristik Anak Usia Dini, "A. Pengertian Anak Usia Dini," n.d.

- b) Anak mulai belajar mengembangkan kemampuan berbahasa, yaitu dengan berceloteh. Anak juga semakin memantapkan kemampuan berkomunikasi dengan memahami pembicaraan orang lain hingga mengungkapkan isi hati dan pikirannya
- c) Anak belajar mengembangkan emosi yang didasarkan pada faktor lingkungan karena emosi lebih banyak ditemui pada lingkungan.³⁰

3. Anak Usia 4-5 tahun

Secara umum, perkembangan anak 4 tahun meliputi aspek motorik, kognitif, dan sosial-emosional. Jika diperhatikan, anak semakin semangat untuk mencoba hal-hal baru sambil mengeskpresikan emosinya. Momen ini bisa Ibu gunakan untuk terus memberi berbagai stimulasi untuk menunjang perkembangan ketiga aspek tadi. Beberapa karakteristik anak usia 4-5 tahun :

- a) Dapat naik turun tangga dengan kaki bergantian
- b) Berjalan di garis melingkar.
- c) Berjalan di papan keseimbangan.
- d) Berlari.
- e) Melompat lebih jauh.

³⁰ B Karakteristik Anak Usia Dini, "A. Pengertian Anak Usia Dini," n.d.

- f) Melempar dengan badan sedikit memutar dengan lebih efisien
- g) Menangkap bola menggunakan tangan.
- h) Mengayuh sepeda dengan lebih baik.
- i) Memakai baju dan melepas baju sendiri tanpa bantuan.
- j) Memakai sepatu sendiri.
- k) Memiliki lebih banyak ide, bercerita menggunakan kalimat pendek.
- l) Memahami abjad³¹

4. Anak Usia 5-6 tahun

Anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional.

Pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas. Anak mulai mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar. Penguasaan bahasa anak sudah sistematis, anak dapat melakukan permainan simbolis. Namun, pada tahap ini anak masih egosentris. Beberapa karakteristik anak usia 5-6 tahun :

- a) Berjalan dengan mudah di papan keseimbangan.
- b) Berlari.
- c) Melompat dengan kedua kaki bergantian.
- d) Melompat lebih jauh dan lebih tinggi.

³¹ B Karakteristik Anak Usia Dini, "A. Pengertian Anak Usia Dini," n.d.

- e) Melakukan lempar tangkap dengan lebih efisien.
- f) Memotong dengan menggunakan gunting mengikuti garis.
- g) Menggambar manusia dengan bagian-bagian seperti kepala; lengan; dan kaki.
- h) Dapat menulis kata-kata.
- i) Memahami bahwa suatu kata berhubungan dengan objek tertentu.³²

b. Perkembangan Anak Usia dini

Menurut Soetjiningsih perkembangan (development) adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan. Pertumbuhan dapat diartikan sebagai perubahan yang progresif dan kontinu (berkesinambungan) dalam diri individu dari mulai lahir samapai mati. Prinsip perkembangan diantaranya adalah perkembangan bertambahnya aspek kematangan susunan saraf manusia yaitu semakin sempurna kematangan saraf maka semakin sempurna pula perkembangan anak.³³

proses perkembangan setiap anak adalah sama hanya saja kecepatannya yang berbeda. Perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung

³² B Karakteristik Anak Usia Dini, "A. Pengertian Anak Usia Dini," n.d.

³³ Mulianah Khaironi, "Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 2, no. 01 (2018):

secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan. Sistematis dalam hal ini memiliki pengertian bahwa, setiap perubahan dan perkembangan itu bersifat saling kebergantungan antara yang satu dengan yang lain baik itu fisik maupun psikis.³⁴

Pola perkembangan merupakan proses terjadinya perkembangan yang dapat mengalami percepatan dan perlambatan. Pola perkembangan terdiri dari³⁵:

1. Pola perkembangan dari umum ke khusus yaitu pola perkembangan dimulai dari yang lebih umum ke khusus misalnya dari menggerakkan tangan kemudian menggerakkan jari-jari.

2. Pola perkembangan berlangsung dalam tahapan perkembangan

yaitu pola perkembangan ini merupakan ciri khusus dalam

setiap tahap perkembangan. Tahapan ini dibagi menjadi

sebagai berikut:

- a. Masa prenatal, terjadi pertumbuhan yang cepat pada jaringan tubuh.
- b. Masa neonatal, terjadi penyesuaian kehidupan diluar rahim dalam aspek pertumbuhan.
- c. Masa bayi, terjadi perkembangan sesuai dengan pengaruh lingkungannya.

³⁴ Khaironi.

³⁵ Imam Hanafi, *Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Alquran* (Madura: 2018, Universitas Wiraraja Sumenep Madura)hlm. 87

- d. Masa anak, terjadi perkembangan yang cepat pada sikap, minat, dan sifatnya sesuai pengaruh lingkungan.
 - e. Masa remaja, terjadi perubahan pertumbuhan dan perkembangan
 - f. yang ditandai dengan masa puber.
3. Pola perkembangan dipengaruhi oleh kematangan dan latihan
 4. Pola perkembangan ini dipengaruhi oleh kematangan dengan adanya rangsangan, latihan ataupun belajar untuk mencapai perkembangan yang sempurna.

Ciri-ciri perkembangan yaitu perkembangan melibatkan pertumbuhan, perkembangan memiliki pola yang tetap, perkembangan memiliki tahapan yang berurutan, dan perkembangan dapat menentukan pertumbuhan selanjutnya.

Prinsip perkembangan diantaranya adalah perkembangan bergantung pada aspek kematangan susunan saraf manusia yaitu semakin sempurna kematangan saraf maka semakin sempurna pola perkembangan pada anak. Yang kedua pada proses perkembangan setiap anak adalah sama hanya saja kecepatannya yang berbeda. Perkembangan juga memiliki pola yang khas.³⁶

Tahapan perkembangan anak memiliki ciri masing-masing pada setiap anak dan pada setiap tahapannya atau yang sering disebut dengan "Milestone". Tahapan perkembangan anak terdiri dari :

³⁶ Imam Hanafi, *"Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Alquran"* (Madura: 2018, Universitas Wiraraja Sumenep Madura) hlm. 87

1. Masa prenatal atau masa intrauterin yang dibagi menjadi 3 periode yaitu Masa mudigah atau zigot, dimulai sejak saat konsepsi sampai umur kehamilan 2 minggu. Masa embrio, dimulai sejak umur kehamilan 2 minggu sampai 8/12 minggu. Masa janin atau fetus sejak umur kehamilan 9 atau 12 minggu sampai akhir kehamilan. Dibagi menjadi masa fetus dini (minggu ke-9 hingga trimester ke-2) dan masa fetus lanjut (trimester ke-2 hingga akhir kehamilan).
2. Masa Bayi (infancy) umur 0 sampai 12 bulan yaitu masa ketika anak sangat tergantung kepada orang tuanya. Banyak aktivitas seperti perkembangan bahasa, pemikiran simbolis, koordinasi sensorimotor dan pembelajaran sosial baru dimulai pada masa ini. Masa ini dibagi menjadi dua periode yaitu Masa neonatal adalah masa penyesuaian pada lingkungan luar rahim ibu yang dibagi menjadi dua masa yaitu masa neonatal dini (usia 0-7 hari) dan masa neonatal lanjut (usia 8-28 hari). Masa pasca neonatal adalah masa ini (29 hari-12 bulan) terjadi proses perkembangan yang mengalami percepatan sehingga diperlukan perhatian lebih dalam merawat seperti ASI eksklusif selama 6 bulan, diperkenalkan MPASI (makan pendamping ASI), diberikan imunisasi sesuai jadwal, pendekatan dengan orang tua berkaitan dengan psiko-sosial anak.

3. Masa Toddler yaitu masa pada usia 12-36 bulan. Masa toddler berada dalam rentang dari masa kanak-kanak mulai berjalan sendiri sampai mereka berjalan dan berlari dengan mudah, yaitu mendekati usia 12 sampai 36 bulan. Pada masa ini seorang anak mulai belajar menentukan arah perkembangan dirinya, suatu fase yang mendasari derajat kesehatan, perkembangan emosional, derajat pendidikan, kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi, serta kemampuan diri seorang anak dimasa mendatang.³⁷
4. Masa Pra Sekolah yaitu masa usia 5-6 tahun perkembangan anak lebih pada kemandirian dan sosialisasi. Pada usia ini perkembangan motorik, bahasa, kreativitas, sosial, moral dan emosional mulai terbentuk dan cenderung menetap sampai masa dewasa.
5. Masa Sekolah yaitu masa pada usia 6-18/20 tahun dibagi menjadi dua yaitu Masa pra remaja: usia 6-10 tahun dan masa remaja. Masa remaja terdiri dari masa remaja dini dan masa remaja lanjut. Masa remaja dini untuk wanita berusia 8-13 tahun dan pria 10-15 tahun, sedangkan masa remaja lanjut untuk wanita berusia 13-18 tahun dan pria 15- 20 tahun.³⁸

³⁷ Imam Hanafi, *“Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Alquran”* (Madura: 2018, Universitas Wiraraja Sumenep Madura)hlm. 87

³⁸ Imam Hanafi, *“Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Alquran”* (Madura: 2018, Universitas Wiraraja Sumenep Madura)hlm. 87

Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang Tingkat tercapainya potensi biologik seseorang merupakan hasil interaksi sebagai faktor yang saling berkaitan, yang pada dasarnya dapat diklasifikasikan dalam 3 kelompok yaitu³⁹:

1. Faktor Genetik

Faktor genetik ini merupakan modal dasar dalam mencapai hasil akhir proses tumbuh kembang. Potensi genetik yang bermutu hendaknya dapat berinteraksi dengan lingkungan secara positif sehingga diperoleh hasil yang optimal. Adapun yang termasuk dalam faktor genetik diantaranya adalah faktor bawaan yang normal atau patoloigik, jenis kelamin, suku bangsa atau bangsa.

2. Faktor Lingkungan

Berbagai keadaan lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak lazim digolongkan menjadi lingkungan biopsikosial, yang di dalamnya tercakup komponen biologis (fisis), psikologis, ekonomi, sosial, politik dan budaya.

3. Faktor Perilaku

Keadaan perilaku akan mempengaruhi pola tumbuh kembang anak. Perilaku yang sudah tertanam pada masa anak akan terbawa dalam masa kehidupan selanjutnya. Belajar

³⁹ Aris Priyanto, Jurnal Ilmiah Guru "COPE" (Yogyakarta : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2018, Dinas Pendidikan) hlm. 42

sebagai aspek utama aktualisasi, merupakan proses pendidikan yang dapat mengubah dan membentuk perilaku anak.

Dorongan kuat untuk perubahan perilaku dapat diartikan positif atau negative, bergantung kepada apakah sifat dorongan tersebut merupakan pengalaman yang baik, menyenangkan, menggembirakan atau sebaliknya. Perubahan perilaku dan bentuk perilaku yang terjadi akibat pengaruh berbagai faktor lingkungan akan mempunyai dampak luas terhadap sosialisasi dan disiplin anak.⁴⁰

Jenis-jenis tumbuh kembang Secara garis besar tumbuh kembang dibedakan kedalam 3 jenis yaitu :

1. Tumbuh Kembang Fisis

Tumbuh kembang fisis meliputi perubahan dalam ukuran besar dan fungsi organisme atau individu. Perubahan fungsi ini bervariasi dari fungsi tingkat molekular yang sederhana seperti aktivasi enzim terhadap diferensiasi sel, sampai kepada proses metabolisme yang kompleks dan perubahan bentuk fisis pada masa pubertas dan remaja.

2. Tumbuh Kembang Intelektual

Tumbuh kembang intelektual berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan menangani materi yang

⁴⁰ Aris Priyanto, Jurnal Ilmiah Guru "COPE" (Yogyakarta : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, 2018, Dinas Pendidikan) hlm. 42

bersifat abstrak dan simbolik, seperti berbicara, bermain, berhitung atau membaca.

3. Tumbuh Kembang Emosional

Proses tumbuh kembang emosional bergantung kepada kemampuan bayi untuk membentuk ikatan batin, kemampuan untuk bercinta dan berkasih sayang, kemampuan untuk menangani kegelisahan akibat suatu frustrasi dan kemampuan untuk rangsangan agersif.

c. Kreativitas Seni Musik Angklung

1. Kreativitas

Gallagher mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan

suatu bentuk baru atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan diri sendiri dengan orang lain.⁴¹

Kreativitas menurut Santrock yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Gallagher mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan,

⁴¹ Dr. Masganti. Sit, M.Ag, dkk, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik (Medan : perdana publishing, 2016, IKAPI) hlm. 6

mengadakan, menemukan suatu bentuk baru atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan diri sendiri dengan orang lain.⁴²

Menurut Kusuma, pendidikan merupakan sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata atau liar menjadi semakin tertata, semacam proses penciptaan sebuah kultur dan tata keteraturan dalam diri maupun dalam diri orang lain. Kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya untuk menghasilkan suatu produk dan atau menyelesaikan suatu persoalan. Salah satu kegiatan yang dapat dikembangkan di Taman Kanak-Kanak adalah kegiatan seni seperti seni tari. Seni tari dapat disesuaikan dengan perkembangan anak TK, karena aktivitas bergerak pada anak TK sangat dominan sehingga pembelajaran melalui tari sangat cocok untuk mengoptimalkan perkembangan gerak/motorik anak. Dalam kurikulum TK termuat bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan kemampuan seni. Ketika anak mencapai usia 3 sampai 6 tahun telah tampak otot-otot tubuh yang

⁴² Aryaprasta and Riyadi, "Model Pembelajaran Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Taman Kanak-Kanak."

berkembang sehingga memungkinkan mereka melakukan berbagai jenis keterampilan.

Anak kreatif yaitu anak yang mampu memperdayakan pikirannya untuk menghasilkan gagasan baru, memecahkan masalah dan ide yang mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan. Ketika anak mengekspresikan pikirannya atau kegiatannya yang berdaya cipta, berinisiatif, sendiri, dengan cara original maka dapat dikatakan bahwa mereka adalah anak yang kreatif.

Pada intinya kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada pada

sebelumnya. Seni adalah seni indah (*fine art*). Yervan dalam The Liang Gie menyatakan "*that art which is principally concerned with the production of works of aesthetic significance as distinct from useful or applied art which is utilitarian in intention*" (seni yang terutama bertalian dengan pembikinan benda-benda dengan kepentingan estetis sebagaimana benda dari seni berguna atau terapan yang maksudnya untuk kefaedahan).⁴³

Pembelajaran seni sebagai upaya pendidikan kreatif, menurut Rohidi dalam pelaksanaannya harus memperhatikan empat hal, yakni :

⁴³ Dr. Masganti. Sit, M.Ag, dkk, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik (Medan : perdana publishing, 2016, IKAPI)

1. Potensi pribadi anak sebagai suatu hal yang unik.
2. Lingkungan yang memberi pengaruh atau memupuk motivasi seseorang untuk berkreasi,
3. proses terjadinya kreativitas, berupa kesempatan atau peluang bagi seseorang untuk bersibuk diri secara kreatif, dan
4. Hasil kreatif yang terwujud.

Beberapa tujuan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui musik, adalah sebagai berikut :

1. Melatih kepekaan rasa dan emosi
2. Melatih mental anak untuk mencapai keselarasan, keahmrmonisan, keindahan dan kebaikan.
3. Mencoba dan memilih alat musik yang sesuai untuk mengungkapkan isi atau maksud pikiran atau perasaan.
4. Meningkatkan kemampuan mendengar pesan dan menyelaraskan gerak terhadap musik yang didengar.
5. Meningkatkan kemampuan mendengar musi atau nyayian dengan mengamati sifat, watak, atau ciri khas unsur pokok musik.
6. Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau nyayian.⁴⁴

Jadi, dengan adanya tujuan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui musik ini, diharapkan dapat

⁴⁴ Dr. Masganti. Sit, M.Ag, dkk, “*Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*” (Medan : perdana publishing, 2016, IKAPI

mengaktualisasikan serta mengembangkan kreativitas anak dalam bermusik, baik dalam hal melatih kepekaan rasa dan emosi, keselarasan gerak terhadap musik yang didengar, melatih mental untuk mencapai keselarasan, keharmonisan, keindahan, dan sebagainya.

2. Seni Musik Angklung

1. Pengertian Seni Musik Angklung

Secara etimologi musik berasal dari kata bahasa Inggris yaitu musik. Sedangkan kata musik berasal dari bahasa Yunani yaitu mousike. Kata tersebut digunakan untuk merujuk kepada semua seni yang dipimpin oleh Moses. Namun, kebanyakan seni yang dipimpin oleh moses berupa seni musik dan puisi. Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik pada hakikatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya.⁴⁵

Musik adalah salah satu cara untuk melepaskan dan mengekspresikan perasaan, suasana hati dan emosi. Dalam berekspresi tersebut seseorang dapat menghasilkan suatu produk dalam bentuk lagu, lirik dengan kemampuan bahasa dan

⁴⁵ Asep Nugraha, “*Angklung Tradisional Sunda: Intangible, Cultural Heritage Of Humanity, Penerapannya Dan Pengkontribusiannya Terhadap Kelahiran Angklung Indonesia*” (Bandung : Prodi Seni Karawitan ISBI Bandung, 2015)

imajinasi seseorang, simbol gambar dalam bentuk notasi dan gerak dalam tarian. Pembelajaran anak usia dini pada hakikatnya anak belajar melalui bermain, Oleh karena itu pembelajaran pada dasarnya pembelajaran anak usia dini adalah bermain sambil belajar artinya anak belajar melalui cara-cara yang menyenangkan, aktif dan bebas.

Anak pada usia dini (2-4 tahun) masih sangat berorientasi pada dirinya sendiri, minatnya lebih terarah pada dirinya sendiri dan jarang melakukan aktivitas bersama. Periode ini merupakan periode eksploratif anak-anak. Mereka masih belajar mengendalikan aktivitas anggota tubuhnya, seperti belajar berjalan dan berlari. Oleh karena itu, sebaliknya rangsangan musik pada periode ini lebih diarahkan pada upaya mendukung kebebasan melakukan aktivitas fisik dan peningkatan kesadaran bagian tubuh (body awareness).

Idealnya musik untuk anak-anak usia dini mempunyai tiga komponen utama yakni: memiliki vokal, mampu merangsang gerak, dan dapat memberikan rangsangan anak untuk mendengarkan dengan seksama atau menyimak. Oleh karena itu dalam periode perkembangan ini, anak masih lebih banyak belajar mengkoordinasikan gerak tubuh. Sebaliknya, rangsangan musikal yang diberikan harus diarahkan untuk mendukung koordinasi gerak tubuh. Oleh karena itu anak ada usia ini lebih

senang belajar sambil bermain, sehingga musik yang diberikan dapat menyenangkan proses belajar anak.⁴⁶

Angklung adalah alat musik multitonal (bernada ganda) yang berkembang dari masyarakat Sunda. Alat musik ini dibuat dari bambu, dibunyikan dengan cara digoyangkan (bunyi disebabkan oleh benturan badan pipa bambu) sehingga menghasilkan bunyi yang bergetar dalam susunan nada 2, 3, sampai 4 nada dalam setiap ukuran, baik besar maupun kecil. Dictionary of the Sunda Language karya Jonathan Rigg, yang diterbitkan di Batavia, menuliskan bahwa angklung adalah alat musik yang terbuat dari pipa-pipa bambu yang dipotong ujung-ujungnya menyerupai pipa-pipa dalam suatu organ, dan diikat bersama dalam suatu bingkai, digetarkan untuk menghasilkan bunyi.⁴⁷

Angklung adalah alat musik dari bambu dari daerah Jawa Barat. Banyak institusi pendidikan di dalam maupun di luar wilayah Jawa Barat yang mulai memperkenalkan alat musik angklung kepada anak sejak dini. Selain sebagai langkah pelestarian produk budaya dalam negeri, banyak orang percaya bahwa ada nilai edukasi yang bisa diperoleh ketika anak diperkenalkan dengan angklung. Oleh karena itu, banyak orang

⁴⁶ Asep Nugraha, *“Angklung Tradisional Sunda: Intangible, Cultural Heritage Of Humanity, Penerapannya Dan Pengkontribusiannya Terhadap Kelahiran Angklung Indonesia”* (Bandung : Prodi Seni Karawitan ISBI Bandung, 2015)

⁴⁷ Erni Rosydiana, *“Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di Paud Aulia”* (Bojongsari : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2017)

yang menyeran bahwa angklung memang cocok untuk dikenalkan kepada anak-anak.

Seni musik dalam kegiatan belajar mengajar yaitu angklung. Angklung merupakan salah satu dari banyaknya alat musik tradisional Indonesia dari pulau Jawa bagian barat dan telah diakui sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO.

Dalam bermain angklung terkadang nilai gotong royong, disiplin, kreativitas, ketangkasan, konsentrasi dan tanggung jawab. Tujuan bermain angklung adalah mengajak anak untuk mempelajari bagaimana cara memainkannya dengan cara yang menyenangkan. Jadi anak dapat belajar sambil bermain. Karena itulah anak sangat dianjurkan untuk mengenal musik tradisional seperti angklung selain anak belajar anak juga dapat menambah pengetahuan dengan cara yang menyenangkan.

Penyampaian Materi dengan menggunakan metode belajar sambil bermain bisa mengubah suasana kelas menjadi menyenangkan. Guru mengajak anak untuk memainkan angklung sesuai keserasian antara not warna dengan not warna yang anak pegang.⁴⁸

⁴⁸ Erni Rosydiana, "Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di Paud Aulia" (Bojongsari : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2017)

2. Unsur-unsur Musik

a. Ritme

Irama atau ritme adalah panjang pendeknya nada pada melodi lagu. Irama berhubungan dengan birama, karena birama menentukan nilai suatu nada pada setiap ketukan. Ritme sebagai gerak musik yang terjadinya ditentukan oleh susunan nilai dan aksen. Menurut Gitrif Yunus ritme adalah bagian dari struktur musik yang berkaitan dengan durasi. Ritme sering dianggap bagian dari melodi, meskipun sesungguhnya tidak. Ritme dan melodi adalah dua konsep yang berbeda, keduanya merupakan bagian dari struktur musik secara keseluruhan. Untuk melihat perbedaan dari kedua istilah itu, bahwa melodi berkaitan dengan pitch tinggi rendah nada, dan ritme berkaitan dengan waktu, durasi lama berlangsungnya (panjang pendek) sebuah nada.⁴⁹

Ritme yang dimainkan seharusnya tidak terlalu menyentak-nyentak atau riang, namun dengan sedikit perubahan ritme yang tidak terlalu rumit. Lagu-lagu yang dimainkan sebaiknya dengan tempo 2/4 atau 4/4, karena jenis inilah yang paling mudah merangsang gerak tubuh dan aktivitas (berjalan, berbaris, bertepuk tangan, dan lainnya).

⁴⁹ Evie Destiana, S. Sn., M. Pd dan Rugaya Meis Andhiarini, S.Pd., M.Psi, *Pendidikan Musik anak Usia Dini*, (Sidoarjo : 2020)

b. Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Bunyi adalah peristiwa getaran. Getaran bunyi dapat cepat dapat pula lambat. Jika suatu sumber getaran dengan cepat maka bunyi yang dihasilkannya tinggi, umpamanya bunyi grincingan. Jika getaran bunyinya itu lambat, maka bunyi yang kedengaran rendah, umpamanya bunyi tambur besar.⁵⁰

Melodi yang sederhana, indah, mudah untuk diikuti, lembut (tidak terlalu melompat-lompat) dan banyak pengulangan.

c. Harmoni

Harmoni adalah beberapa nada tertentu yang dimainkan secara serempak pada saat yang sama. Harmoni adalah rangkaian beberapa nada yang dibunyikan secara serempak, terdengar pada waktu yang sama atau bersifat “synchronic” dalam kurun waktu tertentu dan notasinya bersifat linier vertikal, dalam sebuah garis lurus secara vertikal. Secara musikal, sejumlah harmoni atau runtunan harmoni-harmoni dapat pula disusun menjadi sebuah melodi yang harmonis.⁵¹

⁵⁰ Evie Destiana, S. Sn., M. Pd dan Rugaya Meis Andhiarini, S.Pd., M.Psi, *Pendidikan Musik anak Usia Dini*, (Sidoarjo : 2020)

⁵¹ Evie Destiana, S. Sn., M. Pd Dan Rugaya Meis Andhiarini, S.Pd., M.Psi, *Pendidikan Musik Anak Usia Dini*, (Sidoarjo : 2020)

Musik anak usia dini sebaiknya menggunakan akord-akord dasar saja, serta perpindahan akord yang lembut dan nada yang digunakan adalah nada-nada mayor.

d. Volume

Volume sebaiknya dinyanyikan dengan satu tingkatan yang umum untuk mengkontraskan crescendo atau perubahan-perubahan mendadak lainnya.

e. Tekstur

Tekstur adalah bagaimana bahan tempo, melodi, dan harmonik digabungkan dalam sebuah komposisi musik, yang menentukan kualitas suara secara keseluruhan dalam sebuah karya. Tekstur sering digambarkan dalam kaitannya dengan kepadatan, atau ketebalan, dan rentang, atau lebar, antara nada terendah dan tertinggi, secara relatif serta dibedakan secara lebih spesifik menurut jumlah suara, atau bagian, dan hubungan antara keduanya. suara (lihat Jenis umum di bawah). Misalnya tekstur yang kental mengandung banyak 'lapisan' instrumen.⁵²

f. Tangga Nada

Tangga Nada adalah urutan atau deret nada yang disusun secara berjenjang. Antara nada satu dengan yang lain terdapat jarak tertentu. Ada yang berjarak $\frac{1}{2}$, 1, $1\frac{1}{2}$, dan 2. Jarak ini

⁵² Sugeng Utuh Priyanto, *Pendidikan Musik Untuk Anak Usiadini* (Yogyakarta : Percetakan Galang Press, 2007)

yang menentukan kemungkinan variasi nada dan jenis tangga nada.⁵³

g. Tempo

Tempo adalah kecepatan lagu yang dituliskan berupa kata-kata dan berlaku untuk seluruh lagu dan istilah itu ditulis pada awal tulisan lagu. Bahwa tempo adalah sebuah istilah dari bahasa Itali yang secara harafiah berarti waktu, di dalam musik menunjukkan pada kecepatan. Fungsi dari tempo ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam menyanyikan lagu yang ada.⁵⁴

Pembelajaran anak usia dini pada hakikatnya anak belajar melalui bermain, oleh karena itu pembelajaran pada pada anak usia dini pada dasarnya adalah bermain sambil belajar, artinya anak belajar melalui cara-cara yang menyenangkan, aktif dan bebas. Bebas artinya tidak didasarkan pada perintah atau target orang lain serta memiliki keleluasaan kapan mulai dan kapan berakhir. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai eksplorasi terhadap lingkungannya, maka aktivitas bermain merupakan bagian dari proses pembelajaran.

⁵³ Evie Destiana, S. Sn., M. Pd Dan Rugaya Meis Andhiarini, S.Pd., M.Psi, "*Pendidikan Musik Anak Usia Dini*", (Sidoarjo : 2020)

⁵⁴ Sugeng Utuh Priyanto, "*Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini*" (Yogyakarta : Percetakan Galang Press, 2007)

Menurut Djohan terdapat beberapa aktivitas yang umum dilakukan dalam pendidikan musik untuk anak-anak misalnya sebagai berikut:

- 1) Bernyanyi, untuk membantu perkembangan anak dalam artikulasi pada keterampilan bahasa, irama, dan kontrol pernapasan.
- 2) Bermain musik, membantu pengembangan dan koordinasi kemampuan motorik. Mempelajari sebuah karya musik dengan cara memainkannya dapat mengembangkan keterampilan musik serta membangun rasa percaya diri dan disiplin diri.
- 3) Gerak ritmis, digunakan untuk mengembangkan jangkauan fisiologis, menggabungkan mobilitas/ketangkasan, keseimbangan, koordinasi, konsistensi, pola-pola pernapasan, dan relaksasi otot.
- 4) Mendengarkan musik, dapat mengembangkan keterampilan kognisi, seperti memori dan konsentrasi. Musik dapat merangsang respons relaksasi, motivasi atau pikiran, imajinasi, dan memori yang kemudian diuji dan didiskusikan secara individual ataupun kelompok.

Musik tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Musik juga berperan di segala aspek kehidupan manusia dari lagu kebangsaan sampai musik jingle produk barang. Oleh karena itu

musik sangat berpengaruh pada kehidupan manusia khususnya anak-anak. Musik berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak mulai dari kandungan hingga dia dewasa. Penelitian yang menggunakan teknologi pencitraan otak.⁵⁵

Ketika seseorang mendengarkan melodi dengan pitch dan timbre yang bervariasi serta mempelajari musik melalui pendengaran, otak sebelah kanan akan bekerja secara aktif. Ketika dia belajar membaca notasi musik seperti memahami kunci, notasi dan lainnya, otak kirinya bekerja. Seni musik berkaitan erat dengan kemampuan akademik seseorang serta berpengaruh dalam mengembangkan intelegensi anak. Aktivitas bermain dan bermusik berperan penting bagi perkembangan mental dan intelektual anak, dapat membangun kemampuan berbahasa anak, dapat membentuk fisik, serta dapat merangsang kreativitas-kreativitas kecil anak.⁵⁶

Cara bermain angklung berbagai macam jenis angklung yaitu :

- 1) Angklung pentatonis (angklung tradisional)
- 2) angklung Diatonis (Angklung Daeng). Besar kecilnya angklung yang digunakan biasanya disesuaikan

⁵⁵ Sugeng Utuh Priyanto, *"Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini"* (Yogyakarta : Percetakan Galang Press, 2007)

⁵⁶ Sugeng Utuh Priyanto, *"Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini"* (Yogyakarta : Percetakan Galang Press, 2007)

dengan usia pemain yang akan memainkan lagu dalam penampilan angklung.

Cara bermain angklung:

- 1) Cara memegang Angklung Cara memegang angklung adalah hal pertama yang harus diperhatikan oleh pemain angklung. Ketepatan cara memegang angklung ini penting untuk kenyamanan dan bertujuan untuk menghasilkan bunyi yang benar.
- 2) Cara membunyikan angklung Cara dalam bermain angklung ada 3 dasar, ketiganya akan menghasilkan jenis suara yang berbeda. Yaitu (1) kurung teknik dasar memainkan angklung dengan cara menggentarkan tabung suara; (2) Centok(staccato) teknik dasar memainkan angklung dengan cara memukul tabung angklung horisontal pada bagian dasar angklung oleh telapak tangan;(3) tangkep teknik dasar memainkan angklung dengan cara menggetarkan tabung besar saja. Dalam bermain angklung harus memperhatikan beberapa hal diantaranya, (1) Tempo adalah cepat lambatnya ketukan pada lagu; (2) dinamika istilah untuk menggambarkan bagaimana volume angklung yang harus dihasilkan oleh pemain, apakah pelan, kencang

lembut, semakin lama semakin besar, semakin lama semakin kecil.

- 3) Membaca Partitur Dalam memainkan angklung menggunakan partitur angka, tujuannya untuk mempermudah orang yang ingin mempelajarinya. Untuk oktaf yang berbeda biasanya digunakan tanda titik(.). Dimana satu titik angka dibawah membedakan nada, nada rendah dan nada tinggi. Untuk memperkaya suasana lagu, instrumen selain angklung dapat ditambahkan baik instrumen melodis digunakan untuk memperkaya melodi, terutama melodimelodi lagu yang terlampau rumit. Dan instrumen perkusi digunakan untuk menumbuhkan suasana tertentu melalui pola-pola ritmik menjadi khas berbagai jenis lagu.⁵⁷

⁵⁷ Erni Rosydiana, “Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di Paud Aulia” (Bojongsari : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2017)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif). Menurut Mukhtar metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁸

Ciri-ciri metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif. Peneliti ikut berpartisipasi di lapangan. Mencatat secara hati-hati apa yang terjadi. Melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan secara mendetail. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan field research, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.⁵⁹

⁵⁸ P Dr, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," (CV. Alfabeta, Bandung 25 2008).

⁵⁹ Lexi J Moleong and PRRB Edisi, "Metodelogi Penelitian," (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya 3, no. 01 2004).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁶⁰ Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah RA Nurul Huda Kalibaru. RA ini beralamatkan Jalan Raya Jember Dusun Baru Rejo RT 003 RW 001 Desa Kalibaru Manis Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Pembelajaran kreativitas unruk seni musik di terapkan di kelompok A. Penentuan lokasi penelitian.

C. Subyek Penelian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan dicarikan dan dijang sehingga validitasnya dapat dijamin.⁶¹

Pada penelitian ini, akan menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Untuk memperkaya dan untuk memperkuat penelitian ini, peneliti sendiri akan menentukan atau memilih beberapa narasumber.

Adapun subyek pada penelitian ini adalah :

1. Lailatul Karomah, S.Pd Selaku kepala sekolah RA Nurul Huda.
2. Catur Eny Kusriani, S.Pd Selaku Guru Kelompok A RA Nurul Huda.
3. Peserta didik kelompok A RA Nurul Huda
4. Wali murid kelompok A

⁶⁰ Tim Penyusun, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember : 2020)

⁶¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.⁶²

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena, dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta (participant observation), dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan participant observation ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁶⁴

Adapun data yang diperoleh dari data dengan menggunakan observasi ini di antaranya :

⁶² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*

⁶³ Risky Kawasati, "*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*", (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong)

⁶⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*", dan R&D

- 1) Bagaimana guru perencanaan kreativitas seni musik angklung ?
- 2) Bagaimana bentuk pelaksanaan guru dalam kreativitas seni musik angklung ?
- 3) Bagaimana evaluasi kreativitas seni musik angklung?

Dalam observasi partisipan ini, peneliti menyediakan buku catatan, alat penyimpan gambar (camera digital) dan alat perekam audio. Buku catatan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan, data-data dari pengamatan tersebut berupa catatan lapangan (field note). Alat penyimpan gambar (camera digital) digunakan untuk mengabadikan beberapa peristiwa yang relevan dengan fokus penelitian. Sedangkan alat perekam digunakan untuk merekam hal-hal penting agar nantinya dapat diputar ulang guna memperkuat data.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶⁵

⁶⁵ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam teknik ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur, dimana yang dimaksud wawancara tidak berstruktur disini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya.⁶⁶

Adapun yang peneliti peroleh melalui teknik wawancara kepada kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana sejarah singkat tentang RA Nurul Huda?
- 2) Apakah dilembaga membuat RPPH dan RPPM?
- 3) Bagaimana perencanaan kreativitas seni musik angklung?
- 4) Bagaimana pelaksanaan kreativitas seni musik angklung?
- 5) Bagaimana evaluasi dalam kreativitas seni musik angklung?

Adapun yang peneliti peroleh melalui teknik wawancara kepada guru kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan kreativitas seni musik angklung?

⁶⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”, dan R&D140.

- 2) Bagaimana pelaksanaan kreativitas seni musik angklung?
- 3) Bagaimana evaluasi dalam kreativitas seni musik angklung?

Adapun yang peneliti peroleh melalui teknik wawancara kepada murid adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah senang bermain alat musik angklung?
- 2) Apakah menarik alat musik angklung?

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah RA Nurul Huda, guru kelas dan wali siswa RA Nurul Huda Kalibaru Manis dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Hasilnya sebagaimana termasuk dalam ringkasan data, kemudian mengelolanya dalam rangka memecahkan rumusan masalah yang diteliti.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁷

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti buku-buku, laporan, arsip, kegiatan-

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 240.

kegiatan dan lain sebagainya. Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya RA Nurul Huda Kalibaru
- 2) Struktur Organisasi RA Nurul Huda Kalibaru.
- 3) Profil, visi, misi RA Nurul Huda Kalibaru.
- 4) Data guru dan siswa RA Nurul Huda Kalibaru.
- 5) RPPM dan RPPH RA Nurul Huda Kalibaru
- 6) Sarana dan prasarana RA Nurul Huda Kalibaru

E. Analisi Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri dan orang lain.⁶⁸

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Miles, Huberman, Saldana analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: kondensasi data (data condensation), penyajian data (data displays dan penarikan kesimpulan/verifikasi (conclusion awing/veriffication). Mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga

⁶⁸ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis (Yogyakarta: Teras, 2011), 92-93.

datanya sampai pada titik jenuh. Proses penelitian ini berbentuk siklus meliputi, kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut adalah yang digambarkan oleh Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap dan kuat. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada penelitian kali ini Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada lembaga RA Nurul Huda Kalibaru yaitu kepala sekolah, guru kelas dan siswa mengenai seni music angklung untuk mengembangkan kreativitas anak.

2. Penyajian Data

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan setelah selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk Catatan Wawancara, dan Catatan Lapangan. Data yang sudah disajikan dalam bentuk wawancara dan catatan lapangan diberi kode data untuk mengorganisasi data,

sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yaitu bagaimana perencanaan kreativitas seni musik angklung, bagaimana pelaksanaan seni musik angklung untuk mengembangkan kreativitas anak dan bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas di RA Nurul Huda Kalibaru maka langkah selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil observasi dan wawancara untuk disajikan dan di bahas lebih detail dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Penarikan Kesimpulan

Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan. Setelah menyajikan data terkait dengan penerapan seni musik angklung untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak di RA Nurul Huda Kalibar maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang bagaimana perencanaan seni musik angklung, bagaimana pelaksanaan seni musik angklung dan bagaimana mengevaluasi seni musik angklung untuk mengembangkan kreativitas anak di RA Nurul Huda Kalibaru.

Dengan melihat penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa analisa data terdiri dari beberapa tahap yang dilakukan. Tahap-tahap tersebut dilakukan di dalam proses penelitian.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Keabsahan data yang diperoleh, diuji dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁹

Pengecekan keabsahan ata yang dilakukan dalam penelitan pada penelitian ini yatu triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberpa sumber
2. Triangulasi tehnik yaitu menguji kredibiltas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda⁷⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti menjelaskan bagaimana rencana pelaksanaan penelitian. Dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif

⁷⁰ Dr. Julia. S.Pd. “Orientasi Estetik Gaya Piring Kacapi Indung “UPI Sumedang Pres (2018)

1. Tahap Pralapangan.

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang akan dilakukan peneliti sebelum terjun kelapangan. Pada tahap ini yang akan dilakukan yaitu : menyusun rencana untuk penelitian, mengurus perizinan dari lembaga dan menyiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan untuk penelitian. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan adalah:

a. Menyusun rancangan penelitian

Tahapan ini peneliti membuka rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik dan seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu lembaga pendidikan RA Nurul Huda dengan pertimbangan yang sudah disebutkan pada pembahasan lokasi penelitian.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu kepada pihak kampus Universitas KH. Achmad Siddiq Jember, yang kemudian menyerahkan kepada kepala RA Nurul Huda.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahapan ini peneliti memulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang obyek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam mengenali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahapan ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala RA Nurul Huda, Kepala Perpustakaan, Waka Kurikulum, Dewan guru dan siswi.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan peralatan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari suatu penelitian, pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

3. Tahap Penyusunan.

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yaitu berupa laporan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat Berdirinya RA Nurul Huda

RA Nurul Huda berdiri sejak tahun 2002 merupakan satu-satunya PAUD di bawah naungan Lembaga Ma'arif NU yang berada di kecamatan kalibaru, kabupaten Banyuwangi menempati tanah seluas 400 m² yang terletak di jalan raya jember No: 39 RT: 003 RW: 001 Desa Kalibaru Manis.

Saat ini RA Nurul Huda Kalibaru telah memiliki 5 lokal ruang kelas, 4 ruang kamar mandi, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang dapur, 1 gudang, 1 gedung serba guna dan 1 ruang tunggu untuk wali murid. Halaman yang luas dilengkapi mainan ayunan, seluncuran tangga, panjatan, jungkitan. Ruang kelas di lengkapi dengan meja dan kursi , tempat meja kursi guru, rak untuk menyimpan tas, sepatu, dan perlengkapan anak.⁷¹

2. Letak Geografis RA Nurul Huda

RA Nurul Huda terletak di lokasi yang strategis karena berada di pinggir jalan dan di tengah-tengah pemukiman padat penduduk sehingga mudah di jangkaku, serta keadaan lingkungan yang aman, nyaman dan menyenangkan. Sekolah kami memiliki peserta didik

⁷¹ RA Nurul Huda, "Sejarah RA Nurul Huda," 20 Agustus 2023

mayoritas 100% beragama islam dari bersuku jawa dan Madura yang sebagian besar mata pencariannya buruh tani dan pedagang.

3. Profil RA Nurul Huda

a. Identitas Sekolah

Nama Lengkap : RA Nurul Huda

Alamat : Dusun Barurejo

Desa/Kelurahan : Kalibaru Manis

Kecamatan : Kalibaru

Kabupaten : Banyuwangi

Nama Penyelenggara TK :

No. Induk Lembaga :

NPSN : 20569563

NSS : 0020 5250 9008

NIS : 000030

Tahun Berdiri : 2002

Nomer Telephone : 085236670255

Nama Yayasan : Ustadz Khoirul Anam

Alamat Yayasan : Dusun Barurejo, Kalibaru Manis,

Kalibaru

Nama Kepala TK : Lailatul Karomah, S.Pd

Kepemilikan Tanah : Milik RA Nurul Huda

Luas Tanah : 400 m²⁷²

⁷²RA Nurul Huda, "Sejarah RA Nurul Huda," 20 Agustus 2023

4. Visi, Misi dan Tujuan RA Nurul Huda

1) Visi RA Nurul Huda Kalibaru

“Tangguh, Tanggap, Cerdas, Berprofil Pancasila dan Berakhlak Qarimah”

2) Misi RA Nurul Huda Kalibaru

- a. Membentuk generasi cerdas, Terampil yang berakhlak mulia.
- b. Membentuk karakter yang sesuai tuntunan aswaja dan Profil Pancasila
- c. Menumbuhkan kesadaran sikap peduli Terhadap sesama serta disiplin dan Tanggung Jawab.

3) Tujuan RA Nurul Huda Kalibaru

- a. Menjadikan anak yang beriman dan bertakwa sejak dini.
- b. Menjadikan anak yang mampu berfikir kritis, aktif, kreatif, dan inovatif.
- c. Menciptakan iklim belajar yang kondusif aman, nyaman dan menyenangkan.
- d. Mempersiapkan anak agar dapat mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
- e. Menjadi lembaga PAUD bermutu.⁷³

⁷³ RA Nurul Huda, “Sejarah RA Nurul Huda,” 20 Agustus 2023

4) Struktur Organisasi

Kepala Yayasan	: Ustadz Khoirul Anam
Kepala Madrasah	: Lailatul Karomah.S.Pd
Sekretaris	: Catur Eny Kusriani.S.Pd
Bendahara	: Ismawati Ningsih.S.Pd
Wali Kelas A1	: Inarotul Laili.S.Pd
Wali Kelas A2	: Catur Eny Kusriani.S.Pd
Wali Kelas B1	: Siti Aminah.S.Pd
Wali Kelas B2	: Ismawati Ningsih.S.Pd
Wali Kelas B3	: Nur Indahyati.S.Pd
Wali Kelas A3 dan B4	: Anggraini Ayu Dwi Pawestri.S.Pd ⁷⁴

5) Data Jumlah Siswa Siwi

Data jumlah siswa RA Nurul Huda selama 4 tahun terakhir sebagai berikut:

No	Tahun Ajaran	Kelompok	
		A	B
1.	Tahun Ajaran 2019/2020	58 Siswa	55 Siswa
2.	Tahun Ajaran 2020/2021	43 Siswa	58 Siswa
3	Tahun Ajaran 2021/2022	66 Siswa	43 Siswa
4	Tahun Ajaran 2022/2023	55 Siswa	66 Siswa

⁷⁴ RA Nurul Huda, "Sejarah RA Nurul Huda," 20 Agustus 2023

6) Data Sarana dan Prasarana

Dalam RA Nurul Huda mempunyai beberapa sarana prasarana meliputi sebagai berikut:

No	Nama Ruang	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang KBM	Baik	Gedung TK
2.	Ruang Kepala Sekolah	Baik	Gedung TK
3.	Ruang Guru	Baik	Gedung TK
4.	Kamar Mandi	Baik	Gedung TK
5.	Tempat Bermain	Baik	Gedung TK
6.	Dapur	Baik	Gedung Tk

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang menguraikan data dan temuan yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya yakni metode observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahan untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung rumusan masalah dalam penelitian. Maka dalam penyajian data dan analisis data akan dikemukakan secara rinci bukti-bukti yang diperoleh dan merupakan hasil penelitian yang dimana hal tersebut mengacu pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan gambaran tentang kepala sekolah dalam mengembangkan kreativitas yang diberikan kepada kepala

sekolah baik dari pendidik dan tenaga kependidikannya di RA Nurul Huda. Dengan data yang didapatkan selama penelitian dan mengalami proses pengambilan data secara khusus sampai data yang umum, hingga pembuktian data, pada akhirnya sampailah pada pembahasan data, karena data yang diperoleh sudah dianggap representative untuk dijadikan sebuah laporan. Maka secara berurutan akan disajikan data yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. perencanaan mengembangkan Kreativitas anak melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis

Usia 4-5 tahun adalah termasuk kelompok usia tahun pertama dalam proses belajar di RA Nurul Huda, dimana usia 4-5 tahun semua aspek perkembangan sudah mulai berkembang. Pada kelompok usia 4-5 tahun di RA Nurul Huda salah satu kegiatan yang diterapkan adalah seni musik angklung. Hal ini di ungkapkan oleh Inarotul Laili sebagai guru pendamping kelompok usia 4-5 tahun menyatakan bahwa :

“Dalam kurikulum taman kanak-kanak ada tujuh aspek perkembangan yang harus dikembangkan kan mbak?. Salah satu dalam pendidikan taman kanak-kanak untuk dikembangkan adalah mengembangkan kreativitas anak, cara saya sebagai guru kelas kelompok A untuk mengembangkan kreativitas tersebut salah satu yang digunakan adalah seni musik angklung mbak, dengan seni musik angklung anak itu akan menyenangkan sebuah pelajaran yang berkaitan dengan kreativitas.”

Rencana yang dilakukan untuk seni musik angklung untuk anak usia dini dilakukan untuk mengenal seni musik dimana anak-anak lebih fokus bermain HP di rumah jadi sekolah menyediakan seni musik

angkung. Rencana untuk seni musik angkung untuk meningkatkan kreativitas anak.



Gambar 4.2

Dokumentasi RAKER pembuatan RPPH, RPPM, PROSEM dan PROTA

KIA

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN BANTUWANGI
RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS
NPS: 0020 2120 9008 NPSN: 20649563 NIS: 000030
Jl. RAYA HAMBIS, DESA KALIBARU MANIS, KECAMATAN KALIBARU, KABUPATEN BANTUWANGI

Petunjuk Rencana Kegiatan Mingguan

Kelas : A1

Tanggal : 4-9 September 2023

Tema : macam benda langit

Guru : Catur Eni K. S. Pd

Hari/Tanggal	Kegiatan	Alat dan Bahan	Langkah-Langkah	Dokumentasi
Senin, 04 September 2023	Mengurutkan benda langit	Kertas Pensil Penghapus	-anak2 di ajak mengenal bentuk bumi -anak di beri penjelasan mensembentuk gambar bumi	Lembar kerja
	Mewarnai benda langit	Krayon	-anak2 di ajak mengambil peralatan untuk mewarnai -anak2 mewarnai gambar bumi	
Selasa, 04 September 2023	Membilang banyak benda(gambar matahari)	Kertas bergambar	-anak2 di beri penjelasan apa itu matahari -anak2 di ajak menghitung jumlah gambar matahari	Lembar kerja
	Finger print gambar matahari	Kertas bergambar Kertas kosong Cat warna	-Anak anak di beri arahan bagaimana membuat gambar matahari dengan cara finger print -membuat gambar matahari dgn cara finger print	
Rabu, 06 September 2023	Menghubungkan bentuk bulan yg sesuai	Pensil Kertas bergambar Penghapus	-anak di beri penjelasan bagaimana bentuk bulan -menghubungkan bentuk bulan yg sesuai	Foto
	Membentuk gambar bulan	Krayon Kertas	Anak2 di beri kertas untuk membuat bentuk bulan -anak membuat bulan	

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN BANYUWANGI
RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS
Nds: 0020 5250 9008 NPSN: 20569563 Nds: 900030
Jl. Raya Jember - Jember Km. 10,5 Jl. Raya Di Purabaya, Jember, Jember, Jember

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS

Kelompok Usia : A / 4-5
Tahun Semester/Minggu : 1 / II
Tema/Sub Tema/Sub sub : Benda Langit / ekstrakurikuler music angklung
Hari/tanggal : Jumat, 08 September 2023

Indikator Pencapaian Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Media Atau Sumber Belajar	Penilaian
NAM : 1.1.3.1.4.1.3.2. 4.2.1.1.1.2.2.13 BHS : 3.11.4.11.3.12. 4.12 FM : 3.4.4.4.3.4.4.4 SOSEM : 2.5.2.7.2.8.2.9.2.10.2.12 KOG: 2.2.3.5.4.5.3.6. 4.6.3.8.4.8 SENI : 2.4.3.15.4.15	Pembukaan (30 Menit) a. Salam b. SOP Inti Kegiatan (30 Menit) a. Guru menjelaskan tentang musik angklung b. Guru melaksanakan music angklung di luar kelas. c. Memberi tahapan langkah-langkah dalam menggunakan music angklung. d. Membuat kelompok untuk memulai memainkan music angklung e. Memulai memainkan angklung dengan arahan dari guru f. Menumbung anak-anak dalam bermain sampai	a. Alat music angklung	b. BB c. MB d. BSH e. BSB

Gambar 4.3

Hasil pembuatan RPPM dan RPPH

Guru memberitahukan kepada peneliti untuk perencanaan yang akan dilakukan yaitu dengan pembuatan RPPH dan RPPM, setelah itu menentukan tema yang akan di laksanakan dan menyediakan media pembelajaran kepada anak-anak.

Tujuan dalam perencanaan ini supaya mudah dalam melaksanakan seni musik angklung yang akan dilaksankan ke esokan harinya dan sesuai dengan RPPH yang sudah di jelaskan atau sesuai dengan indikator, tujuan dan lain sebagainya.



Gambar 4.4

Dokumentasi wawancara dengan Lailatul Karomah, S. Pd selaku kepala RA Nurul Huda

Paparan diatas sesuai dengan wawancara dengan kepala sekolah yaitu ibu Lailatul Karomah, S. Pd :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

“Benar Di RA Nurul Huda sebelum masuk tahun ajaran baru kami melakukan RAKER (rapat kerja) terlebih dahulu mbak, dimana kita membahas tentang perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama satu tahun kedepan. Pertama yang harus kita susun adalah PROTA (program tahunan) dimana didalam prota tersebut kami menyusun jadwal kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun sesuai kalender pendidikan. Ketika prota sudah tersusun barulah kami membuat PROSEM (program semester), dalam prosem ini kami menyusun tema pembelajaran selama dua semester (semester ganjil dan semester genap). dalam perencanaan kreativitas seni musik angklung, sesuai dengan kurikulum harus membuat RPPM dan RPPH, RPPH yang dimaksud disini rencana pelaksanaan pembelajaran harian dimana akan dilaksanakan untuk hari jumat, tema yang di tentukan harus sesuai dengan RPPM yang sudah di buat, dan tak lupa juga media pembelajaranya harus sesuai dengan

RPPM yang sudah di buat. Dalam kurikulum taman kanak-kanak ada tujuh aspek perkembangan yang harus dikembangkan kan mbak?. Salah satu yang paling penting dalam pendidikan taman kanak-kanak adalah kreativitas. Cara saya sebagai kepala sekolah untuk mengembangkan kreativitas tersebut salah satu yang menggunakan alat seni musik angklung mbak, dengan alat seni musik angklung anak itu akan menyenangkan sebuah pelajaran yang berkaitan dengan kreativitas anak.”⁷⁵

Di perkuat dengan wawancara wali kelas kelompok A yaitu Ibu

Catur Eny Kusrini, S. Pd bahwa:

“kreativitas seni musik angklung ini harus sesuai dengan RPPH yang sudah ada jadi dalam menentukan tema harus sesuai dengan kurikulum yang ada jadi tidak semena-mena dalam memilih tema dan juga dalam memilih media pembelajarannya, seni musik angklung ini di adakan satu minggu sekali tepatnya di hari jum’at kerna hanya di hari itu hanya pembiasaan sholat dhuha.”⁷⁶

Dari wawancara kepada anak-anak, dalam menentukan kelompok ini

bagaimana :

“saya suka berkelompok dengan siapa saja, karena semua ini teman saya, jadi saya senang ibu guru menentukan kelompok dengan siapa saja yang penting saya bermain seni musik angklung besok.”⁷⁷

Beberapa hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan hasil observasi bahwa selama peneliti melakukan penelitian di RA Nurul Huda, semua perangkat (PROTA, PROSEM, dan RPPM) sudah disusun dan sudah dilakukan untuk satu tahun ajaran berlangsung yang telah dibuat diawal periode. Ketika penyusunan PROSEM guru menetapkan tema-tema yang akan dilakukan dalam dua semester.

⁷⁵ Lailatul Karomah, S. Pd diwawancara oleh penulis, Kalibaru, 25 Agustus 2023

⁷⁶ Catur Eny Kusrini, S. Pd diwawancarai oleh penulis, Kalibaru, 25 Agustus 2023

⁷⁷ Almeera, diwawancarai oleh penulis, kalibaru, 25 Agustus 2023

Pada setiap tema mengajarkan satu judul motorik yang diajarkan. Satu tahun ajaran terdapat 12 tema, sebagai berikut: Tema Diriku, lingkungan, kebutuhan, binatang, tanaman, hari raya, kendaraan, pekerjaan, api, air, udara, alat komunikasi, negaraku, alam semesta, menjelang akhir pekan, RPPH telah disusun untuk satu pekan kedepan.

Hasil dari wawancara dan observasi yang didapatkan di atas perencanaan permainan seni musik angklung di RA Nurul Huda Kalibaru, dapat di simpulkan sebagai berikut : Guru menyusun RPPM dan RPPH, Guru menentukan tema, Guru menentukan media permainan, Guru menentukan lokasi yang akan dilaksanakan permainan dan Guru menentukan kelompok bermain secara acak.⁷⁸

2. Proses Pelaksanaan mengembangkan Kreativitas Melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A Di RA Nurul Huda Kalibaru Manis

Setelah melakukan suatu perencanaan meliputi beberapa persiapan penerapan kegiatan seni musik angklung selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni musik angklung. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kreativitas seni musik terdapat kegiatan awal atau kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka atau awal, seluruh peserta didik kelompok A akan dikenalkan dengan arti dari kreativitas.

⁷⁸ Observasi di RA Nurul Huda Kalibaru, 25 Agustus 2023



Gambar 4.5

Dokumentasi ketika menjelaskan cara main alat musik angklung

Sesuai dengan hasil wawancara yang dipaparkan oleh guru kelas

kelompok A yaitu Catur Eny Kusrini, S.Pd bahwa :

“Pelaksanaan yang di lakukan di sekolah itu di hari Jumat dimana anak anak sangat berbahagia menyambut hari Jumat, pertama anak berkumpul untuk melakukan doa bersama, stelah itu anak dijelaskan tentang seni musik angklung dan cara memainkan angklung dengan benar, setelah itu anak melakukan perkelompokan atau siapa dulu yang bermain angklung terlebih dahulu, setelah itu anak bisa memainkan alat musik angklung dengan benar.”⁷⁹

⁷⁹ Catur Eny Kusrini S. Pd, diwawancarai oleh penulis, Kalibaru, 26 Agustus 2023



Gambar 4.6

Dokumentasi permainan musik angklung secara perorangan

Berdasarkan observasi pelaksanaan Kreativitas untuk kegiatan inti adalah guru terlebih dahulu berdoa bersama lalu guru memberitahu peserta didik tentang kegiatan Seni musik angklung dalam mengembangkan kreativitas yang diambil. Jika anak sudah mulai fokus maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana untuk mengetahui apakah anak paham atau tidak. Dijelaskan oleh Catur Eny kusrini,S.Pd memaparkan bahwa:

“Anak-anak di latih untuk kesabaran dan ketelatenan, melalui seni musik memperoleh informasi tentang pengetahuan, nilai, dan sikap untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Memberikan pengalaman belajar dan menggunakan kreativitas seni musik memungkinkan anak mengembangkan berbahasa, kognitif, fisik/motorik, dan seni masing-masing anak-anak. Apabila anak berlatih untuk kreativitas dengan baik, maka ia

akan berlatih untuk menjadi ketelatenan yang kreatif dan kritis.”



Gambar 4.7

Dukuntasi permainan musik angklung perorangan sesi 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan uraian diatas, dalam kegiatan inti terdapat 2 guru untuk seni musik dan mengkondisikan peserta didik. Setelah kegiatan inti selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran. setelah kegiatan inti selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru kelompok A yaitu Catur Eny Kusrini,S.Pd sebagai berikut penjelasannya :

“Setelah kegiatan inti selesai peserta didik diistirahatkan selama 20 menit. Kemudian peserta didik kembali masuk ke kelas. Guru melakukan recalling adalah guru menguatkan lagi pemahaman peserta didik terkait nilai-nilai sudah seni musik angklung yang tadi dilaksanakan supaya terus ingat dan tambah paham seni musik apa saja yang sudah diajarkan oleh bu guru. Lalu dilanjutkan dengan

kegiatan penutup, saya menanyakan perasaan anak selama belajar dan menanyakan kembali kepada anak apa saja yang diingat dari isi pembelajaran seni musik angklung tersebut”.⁸⁰

Hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok A yaitu

Inarotul Laili, bahwa :

“Setiap kelas ada 2 guru, dan 25 murid. Nah setiap pembelajaran kreativitas seni musik angklung anak di bagi menjadi 2 kelompok. Setiap guru memegang 12 anak dan 13 anak. Jadi pembelajara seni angklung ini terlihat lebih kondusif mbk. Jadi anak mengembangkan kreativitasnya lebih terpantau mbk”⁸¹

Hasil wawancara dengan wali murid kelompok A yaitu Umi

Kulsum, bahwa :

“saya sangat mendukung jika disekolah diadakan mengembangkan kreativitas, karena setiap anak pasti mempunyai kreativitas yang terpendam, terutama kreativitas seni musik”

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi oleh peneliti selama melakukan penelitian di RA Nurul Huda juga diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan terebut. Berdasarkan paparan data diatas proses pelaksanaan kreativitas seni musik angklung di RA Nurul Huda Kalibaru , dapat disimpulkan⁸² : Berdoa bersama, Guru menjelaskan tentang musik angklung dan cara memainkan alat musik angklung, Guru membagi Kelompok menjadi 2 kelompok, dan setiap kelompok dipantau oleh guru karna stiap kelas ada 2 guru yaitu wali kelas dan guru pendamping , Guru mempraktekkan bermain alat musik

⁸⁰ Catur Eny Kusriani S. Pd, diwawancarai oleh penulis, Kalibaru, 26 Agustus 2023

⁸¹ Inarotul Laili, diwawancarai oleh penulis, Kalibaru, 26 Agustus 2023

⁸² Observasi di RA Nurul Huda Kalibaru, 26 Agustus 2023

angklung, Anak bermain alat musik angklung secara bergantian dan berkelompok, Guru mengawasi anak-anak bermain alat musik angklung dan recalling (evaluasi kegiatan hari ini, memberikan informasi kegiatan besok dan berdoa).

3. Evaluasi Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A Di Di RA Nurul Huda Kalibaru Manis ?

Evaluasi merupakan proses penilaian seorang guru terhadap proses pembelajaran. Tujuan penilaian yaitu untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung.

Begitu juga evaluasi penerapan kreativitas dalam seni musik angklung di RA Nurul Huda. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas kelompok A RA Nurul Huda, Kalibaru Manis, Kalibaru, Banyuwangi. yaitu Catur Eny Kusriani, S.Pd, bahwa:

“Untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak, kita melakukan atau mempraktekkan kegiatan seni musik angklung dengan tangga nada do. Hal tersebut akan dinilai dalam satu minggu sekali melalui penilaian pencapaian siswa”.⁸³

⁸³ Catur Eny Kusriani S. Pd, diwawancarai oleh penulis, Kalibaru, 5 September 2023



Gambar 4.8

Praktek bermain musik angklung tangga nada Do

Pada gambar diatas anak sedang praktek pembelajaran Kreativitas melalui kegiatan seni musik angklung dengan bimbingan guru kelas kelompok A. Hal tersebut juga diperkuat hasil wawancara dengan guru kelompok A yaitu Catur Eny Kusrini, S.Pd, bahwa:

“Evaluasi yang kita gunakan dalam kreativitas melalui seni music angklung menggunakan 2 cara, yaitu dengan melakukan dan mempraktekan. untuk penilaian tes kita mempraktikan seni musik angklung secara baik kemudian kami catat dan nilai pada buku nilai. Sedangkan untuk yang non tes dengan cara kami mengamati bagaimana perkembangan siswa terhadap kreativitasnya yang kita pantau terus dengan panduan penilain perkembangan anak”.⁸⁴

Hasil wawancara dengan guru pendamping kelompok A yaitu Inarotul

Laili, bahwa :

“saya sebagai guru pendamping, setiap kali anak melakukan evaluasi pembelajaran kreativitas seni musik angklung saya membantu mencatat hasil pengamatan guru

⁸⁴ Catur Eny Kusrini S. Pd, diwawancarai oleh penulis, Kalibaru, 5 September 2023

kelas kelompok A ketika melakukan evaluasi belajar mbk, jadi guru wali kelas tetap fokus melakukan evaluasi”⁸⁵

Hasil wawancara dengan wali murid yaitu Umi Kulsum, bawa :

“saya senang melihat hasil evaluasi kreativitas seni musik angklung, awalnya anak terbiasa memainkan hp dirumah setelah adanya pembelajaran kreativitas seni musik di sekolah anak saya lebih suka memainkan alat musik yang ada dirumah. Selain itu ketika ayahnya anak saya tau hasil evalusai, anak saya dibelikan alat musik angklung”



Gambar 4.8


Praktek musik angklung secara kelompok


⁸⁵ Inarotul Laili, diwawancarai oleh penulis, Kalibaru, 5 September 2023

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN BANYUWANGI
RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS
NSS: 0020 2250 9008 NPSN: 20569563 NES: 000030
JL. RAYA JEMBER, DESA KALIBRU MANIS, KECAMATAN KALIBARU,
KABUPATEN BANYUWANGI

**KREATIVITAS
SENI MUSIK ANGKLUNG
RA NURUL HUDA KALIBARU**

Nama	Kreativitas Seni Musik Angklung			
	BB	MB	BSH	BSB
Almeera	-	✓	-	-
Ayeng	-	✓	-	-
Nanda	-	✓	-	-
Alfani	-	✓	-	-
Devano	-	✓	-	-
Amanda	✓	-	-	-
Ayifa	✓	-	-	-
Aulia	✓	-	-	-
Alvaro	✓	-	-	-
Abil	✓	-	-	-
Fahru	✓	-	-	-
Adiba	✓	-	-	-
Gerin	-	✓	-	-
Ariuna	-	✓	-	-
Iyyad	-	✓	-	-
Azel	✓	-	-	-
Tamam	-	✓	-	-

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Lailatul Karomah, S. Pd

Wali Kelas

Catur Eny Kusriani, S. Pd

Gambar 4.9

Hasil ceklis anak bermain musik angklung

Beberapa hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan penelitian dilapangan, bahwa setiap peserta didik memiliki buku prestasi yang didalamnya terdapat kolom penilaian dari guru. Guru memberi penilaian sesuai dengan hasil pencapaian praktek kreativitas seni musik angklung peserta didik di buku prestasi. hal tersebut juga diperkuat dengan hasil dokumentasi dilapangan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi kreativitas melalui seni musik angklung pada kelompok A. Awal guru menentukan fokus yang akan dievaluasi, kemudian mempraktikkan memainkan alat music angklung dengan tangga nada Do, lalu menyusun desain evaluasi seperti ceklis penilaian berupa: 1). Capaian Perkembangan Indikator meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembangan Sangat Baik). 2). Catatan

Khusus Pertumbuhan Anak meliputi K (Kurang), C(cukup), B(Baik). Kemudian pengumpulan informasi seperti setiap guru kelas yang di bantu oleh guru pendamping untuk mencatat perkembangan setiap siswa di kelas, kemudian menganalisis perkembangan setiap peserta didik, selanjutnya membuat laporan evaluasi siswa dan mengelola evaluasi untuk pembelajaran setalahnya. Terakhir evaluator harus melakukan pengaturan terhadap evaluasi dan mengevaluasi apa yang akan dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan.⁸⁶

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	perencanaan mengembangkan Kreativitas anak melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis	a. Guru menyusun RPPM dan RPPH, PROTA dan PROSEM b. Guru menentukan tema c. Guru menentukan media permainan d. Guru menentukan lokasi yang akan dilaksanakan permainan e. Guru menentukan kelompok bermain secara acak.
2.	Proses Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A Di RA Nurul	a. Berdoa bersama b. Guru menjelaskan tata cara permainan c. Guru membagi Kelompok

⁸⁶ Observasi di RA Nurul Huda Kalibaru, 5 September 2023

	Huda Kalibaru Manis	<p>d. Guru memberi contoh memainkan alat music angklung</p> <p>e. Anak bermain alat music angklung berkelompok</p> <p>f. Recalling (mengevaluasi kegiatan hari ini, memberikan informasi kegiatan besok dan berdoa).</p>
3.	<p>Evaluasi Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A Di Di RA Nurul Huda Kalibaru Manis</p>	<p>a. pertama guru menentukan fokus yang akan di evaluasi seperti sikap, mandiri, disiplin, tanggung jawab dll.</p> <p>b. Kemudian menyusun desain evaluasi seperti Ceklis Penilaian berupa Capaian Perkembangan Indikator melalui BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).</p>

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini disesuaikan dengan fokus penelitian, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan selama peneliti melakukan penelitian di lembaga RA Nurul Huda Kalibaru Manis Kalibaru Banyuwangi mengenai kreativitas dalam kegiatan seni music angklung, data-data tersebut nantinya akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang sesuai.⁸⁷

Berdasarkan hasil penemuan yang telah dilakukan dan sesuai dengan data-data yang diperoleh dari RA Nurul Huda Kalibaru Manis Kalibaru Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A Di RA Nurul Huda Kalibaru Manis

Suatu kegiatan diperlukan adanya perencanaan. Dengan adanya perencanaan maka kegiatan akan fokus dan terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai diwaktu yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat validitas data hasil observasi, bahwa perencanaan mengembangkan kreativitas melalui kegiatan seni musik angklung pada kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Kalibaru Banyuwangi meliputi ini sudah terpenuhi sebagaimana mestinya.

⁸⁷ Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah, 94

Ketika guru memberi tugas kreativitas seni musik senantiasa menyediakan semua alat yang dibutuhkan oleh anak untuk belajar, seperti angklung.

Hasil temuan tersebut paling penting dalam perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah standar memacu peran guru meningkatkan dan mengembangkan wawasan dan kreatifitas dalam perencanaan kreativitas dalam kegiatan seni music angklung pada peserta didik kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Kalibaru Banyuwangi.

Akan tetapi dilakukan dalam membuat rencana pembelajaran kreativitas mengadakan program kerja (PROKER) dengan membuat program semester (PROMES) yang merupakan rancangan pembelajaran berisi tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, indikator yang ditata secara urut dan sistematis.⁸⁸

Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat J Drost dalam bukunya mengatakan bahwa Pendidikan bagi anak akan berhasil dan berjalan baik, apabila pembelajaran sesuai dengan pengembangan. Menurut Suyanto pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar.

Pembelajaran adalah proses penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, penilaian pembelajaran

⁸⁸ Mulyasa, Manajemen PAUD (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 126

dalam suatu alokasi waktu yang dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁸⁹

Dari pernyataan diatas dapat diinterpretasikan bahwa hasil temuan tentang perencanaan pengembangan kreativitas untuk kegiatan seni musik angklung di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Kalibaru Banyuwangi untuk kreativitas anak selama pembelajaran dengan teori dari J Drost dan suyanto karena pembelajaran sudah mencukupi kebutuhan anak selama proses sehingga kegiatan belajar berjalan dengan baik.

2. Proses Pelaksanaan Pengembangan Kreativitas Melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A Di RA Nurul Huda Kalibaru Manis

Pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melaksanakan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasi diri.⁹⁰ Motivasi atau dorongan merupakan salah satu faktor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh anak. Guru sebagai motivator sangat dibutuhkan untuk memberikan dorongan semangat kepada anak untuk melakukan kegiatan menempel untuk mengembangkan kreativitas anak melalui seni music angklung.

⁸⁹ Siti Sarwiyah, Dkk. Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasispenerapan Kurikulum

⁹⁰ hmad Nasir Ari Bowo, Cerita Cinta Belajar Mengajar (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 14

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pengembangan kreativitas melalui kegiatan seni musik angklung di kelompok A RA Nurul Huda Kalibaru Manis Kalibaru Banyuwangi ini sudah terpenuhi sebagaimana mestinya. Pemberian motivasi melalui cara yang berbeda seperti melalui pemberian stimulus berupa semangat yang diberikan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran kreativitas yaitu berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu terdiri dari :

- a. Kegiatan awal : guru memperkenalkan judul kreativitas terkait seni musik angklung tersebut
- b. Kegiatan tambahan : anak diajak mendramatisasi

Kreativitas yang disampaikan oleh guru

- c. Kegiatan pengembangan : guru membantu anak untuk mengenal seni musik angklung

Dari data diatas bahwa hasil temuan tentang pelaksanaan pengembangan kreativitas untuk seni musik angklung anak kelompok A sudah dengan teori dari Novan Ardy Wiyani. Pada pelaksanaan pengembangan kreativitas menerapkan beberapa hal yaitu kegiatan awal, kegiatan tambahan dan kegiatan mengembangka kreativitas di kelompok A RA Nurul Huda.

3. Evaluasi Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Musik Angklung Pada Kelompok A Di Di RA Nurul Huda Kalibaru Manis

Proses penilaian terhadap sesuatu yang didasarkan pada kriteria dan tujuan yang mana telah ditentukan diartikan sebagai evaluasi, selanjutnya di ikuti dengan pengambilan keputusan atas objek yang akan dievaluasi. Salah satu tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui dan menindaklanjuti pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai peserta didik selama mengikuti pendidikan.⁹¹

Evaluasi pembelajaran adalah proses pengukuran dan penilaian terhadap suatu pembelajaran dimana seorang pendidik mengukur atau menilai peserta didik dengan menggunakan alat tes. Tahapan pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran adalah :

- a. penentuan tujuan, menentukan desain evaluasi
- b. pengembangan instrumen evaluasi
- c. pengumpulan informasi/data
- d. analisis dan interpretasi
- e. tindak lanjut.⁹²

Dari pengertian di atas menunjukkan bahwa dalam melakukan evaluasi, pada tahap awal perlu untuk mengetahui fokus tentang apa yang harus dievaluasi dan desain evaluasi yang akan digunakan. Hal

⁹¹Fadhillah, dkk. edutainment pendidikan anak usia dini: menciptakan pembelajaran menarik, kreatif, dan menyenangkan (jakarta: kencana,2014), 75

⁹²Eko putra widoyoko, evaluasi program pembelajaran: panduan praktis bagi pendidikan dan calon pendidik, (yogyakarta: pustaka belajar, 2017), 4-5

ini dimaksudkan agar terjadi suatu kejelasan tentang apa yang akan dievaluasi sehingga berakibat pada penekanan tentang tujuan diadakannya evaluasi. Selanjutnya diadakan pengumpulan informasi berupa data-data, menganalisis, dan membuat interpretasi terhadap data yang terkumpul dan selanjutnya membuat laporan. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut di evaluasi mengenai apa saja yang telah dilakukan dalam melaksanakan evaluasi secara keseluruhan.

Dari data diatas bahwa hasil temuan tentang evaluasi pengembangan kreativitas untuk kegiatan seni musik angklung pada kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Kalibaru Banyuwangi sudah sesuai dengan teori dari Eko Putra Widoyoko. Bahwasanya evaluasi pembelajaran di RA Nurul Huda dilaksanakan setiap akhir semester, karena untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak bisa dilihat dalam satu semester pembelajaran. Awal guru menentukan fokus yang akan dievaluasi seperti, sikap mandiri, disiplin, tanggung jawab dll. Kemudian menyusun desain evaluasi seperti ceklis penilaian berupa: 1). capaian Perkembangan Indikator Meliputi BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik). 2). Catatan Khusus Pertumbuhan Anak Meliputi K (Kurang), C (Cukup).Kemudian pengumpulan informasiseperti setiap guru kelas mencatat perkembangan setiap siswa dikelas. Kemudian menganalisis perkembangan setiap peserta didik, selanjutnya membuat laporan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Kalibaru Banyuwangi terkait pengembangan kreativitas melalui kegiatan seni music angklung pada kelompok A di RA Nurul Huda Kalibaru Manis Kalibaru Banyuwangi. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kreativitas seni melalui seni music angklung pada kelompok A RA Nurul Huda Kalibaru Banyuwangi yaitu : (a) Guru menyusun RPPM dan RPPH (b) Guru menentukan tema (c) Guru menentukan media permainan (d) Guru menentukan kelompok bermain secara acak.
2. Bentuk Pelaksanaan kreativitas seni music angklung Di RA Nurul Huda Kalibaru yaitu : (a) Berdoa bersama (b) Guru menjelaskan tata cara permainan (c) Guru membagi Kelompok (d) Guru mempraktekkan alat music angklung (e) Anak bermain music angklung secara kelompok (g) Ricolling (mengevaluasi kegiatan hari ini, menginformasikan kegiatan yang dilakukan besok dan berdoa).
3. Evaluasi kreativitas anak melalui seni music angklung pada kelompok A RA Nurul Huda Kalibaru yaitu : (a) guru melakukan penilaian dengan capaian perkembangan indicator melalui BB, MB, BSH, BSB (b) memberi catatan kusus pada anak

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada RA Nurul Huda Kalibaru mengenai penerapan seni musik angklung untuk megembangkan kreativitas anak usia dini melalui seni music angklung pada kelompok A RA Nurul Huda Kalibaru Banyuwangi terdapat beberapa saran, yaitu diantaranya:

1. Kerjasama adalah kunci utama dalam mensukseskan pelaksanaan program-program yang ada di RA seperti guru, murid dan wali murid. Jadi dalam pelaksanaan program-program yang ada harus ada kerjasama yang baik antar semuanya supaya bisa mengembangkan program yang ada di RA dan mampu membuat lembaga tersebut mempunyai murid yang berkualitas tinggi untuk masa depannya.
2. Pendekatan harus dilakukan guru terhadap anak-anak, jadi dalam seni music angklung ini sangat penting pendekatan guru kepada peserta didik agar dampak yang diperoleh dalam seni music angklung ini sempurna dan bagus perkembangan kreativitas anak, karna setiap anak-anak pasti berbeda dalam tumbuh kembangnya.
3. Komunikasi orang tua dengan anak sangat penting dalam pertumbuhan anak, dimana orang tua memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih semangat bermain di luar rumah ataupun di dalam rumah dari pada anak lebih focus kepada handphone dan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. *Perkembangan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*,(Jakarta : Universitas Terbuka, 2007
- Aryaprasta Agus I Gusti Komang dan Arie Rakhmat Riyadi. 2018. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: universitas pendidikan Indonesia.
- Astiti Mei Lisa, dkk. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Seni Tari Gandrung Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun*. Jember : FKIP UNEJ.
- Hanafi Imam. 2018. *Perkembangan Manusia Dalam Tinjauan Psikologi Dan Alquran*. Madura: Universitas Wiraraja Sumenep Madura.
- Julia. 2018. *“Orientasi Estetik Gaya Piring Kacapi Indung“*. UPI Sumedang Pres.
- Kawasati Risky. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Sorong : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Khodarsyah Dadan.2011. *Hubungan Kedudukan Anak Usia Dini*. Purwokerto : Fakultas Ilmu Kesehatan UMP.
- Kusumastuti Eny. 2004. *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran seni*. Semarang : FBS UNNES Semarang.
- Masganti, dkk. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan : perdana publishing.
- Moleong Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif* . Jember: STAIN Jember Press.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. (Kencana 2017).
- Nasir Ari Wibowo Ahmad, *Cerita Cinta Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish,2015).
- Nugraha Asep. 2015. *Angklung Tradisional Sunda: Intangible, Cultural Heritage Of Humanity, Penerapannya Dan Pengkontribusiannya Terhadap Kelahiran Angklung Indonesia*. Bandung : Prodi Seni Karawitan ISBI Bandung.

Permendikbud, Nomor 137 tahun 2014 pasal 10

Priyanto Aris.2018. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*. Yogyakarta : Dinas Pendidikan Yogyakarta.

Priyanto Sugeng Utuh. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta : Percetakan Galang Press.

Rosydiana Erni. 2017. *Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di Paud Aulia*. Bojongsari : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Rusyana. 2000. *Tujuan pendidikan Seni*. Surakarta : STSI Press Surakarta.

Tanzeh Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember,2020)

Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:PT Indeks, 2013)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Izza Afkarina

Nim : T20185008

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 September 2023



Izza Afkarina
NIM. T20185008

PEDOMAN PENELITIAN BAB IV

A. Pedoman Dokumentasi

4. Profil Lembaga RA Nurul Huda Kalibaru Manis
5. Visi misi dan tujuan RA Nurul Huda Kalibaru Manis
6. Data pendidikan RA Nurul Huda Kalibaru Manis
7. Data Peserta didik RA Nurul Huda Kalibaru Manis

B. Pedoman Observasi

4. Struktur organisasi
5. Sarana dan prasarana
6. Kegiatan dalam penerapan seni music angklung untuk meningkatkan kreativitas anak di RA Nurul Huda

C. Pedoman Wawancara

1. Kepada kepala sekolah RA Nurul Huda
2. Kepada guru wali kelas kelompok A RA Nurul Huda
3. Kepada peserta didik kelompok A RA Nurul Huda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

FOTO PENELITIAN





Gambar

Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru Dan Ruang Kelas



Gambar

Wawancara Dengan Kepala Sekolah RA Nurul Huda Kalibaru Manis



Gambar

Wawancara Dengan Wali Kelas Kelompok A RA Nurul Huda



Gambar

Pembuatan PROTA, PROSEM, RPPM dan RPPH



Gambar
Menjelaskan alat dan cara bermain music angklung





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN BANYUWANGI
RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS
NSS: 0020 5250 9008 NPSN: 20569563 NIS: 000030
JL. RAYA JEMBER, DESA KALIBRU MANIS, KECAMATAN KALIBARU, KABUPATEN BANYUWANGI

Petunjuk Rencana Kegiatan Mingguan

Kelas : A1

Tanggal : 4-9 September 2023

Tema : macam benda langit

Guru : Catur Eni K. S. Pd

Hari/Tanggal	Kegiatan	Alat dan Bahan	Langkah-Langkah	Dokumentasi
Senin, 04 September 2023	Mengurutkan benda langit	Kertas Pensil Penghapus	-anak2 d ajak mengenal bentuk bumi -anak di beri penjelasan membentuk gambar bumi	Lembar kerja
	Mewarnai benda langit	Krayon	-anak2 di ajak mengambil peralatan untuk mewarnai -anak2 mewarnai gambar bumi	
Selasa, 04 September 2023	Membilang banyak benda (gambar matahari)	Kertas bergambar	-anak2 d beri penjelasan apa itu matahari -anak2 d ajak menghitung jumlah gambar matahari	Lembar kerja
	Finger print gambar matahari	Kertas bergambar Kertas kosong Cat warna	-Anak anak di beri arahan bagaimana membuat gambar matahari dengan cara finger print -membuat gambar matahari dgn cara finger print	
Rabu, 06 September 2023	Menghubungkan bentuk bulan yg sesuai	Pensil Kertas bergambar Penghapus	-anak d beri penjelasan bagaimana bentuk bulan -menghubungkan bentuk bulan yg sesuai	Foto
	Membentuk gambar bulan	Krayon Kertas	Anak2 di beri kertas untuk membuat bentuk bulan -anak membuat bulan	

Kamis, 07 September 2023	Menghubungkan garis sesuai angka	Kertas bergambar Pensil Penghapus	Anak anak d beri kertas bergambar -anak di beri arahan bagaimana cara menghubungkan angka membentuk bintang	Lembar kerja
	Menulis kata "bintang"	pensil Penghapus	-anak meniru menulis kata "bintang" Dengan contoh yg d berikan guru	
Jumat, 08 September 2023	Sholat dhuha	Mukena Sajadah	<ul style="list-style-type: none"> Anak2 memakai mukena Anak2 sholat dhuha bersama Anak2 d ajak berkumpul aula bersama Anak membaca doa2 sehari2 dan asmaul chusna 	Foto
Sabtu, 09 September 2023	Eksperimen membuat awan	Kertas Krayon Air Plastik klip	-anak2 d ajak membuat gambar awan dan mewarnainya -anak2 di suruh memasukkan hasil gambar ke dalam air -melihat hasil nya	Unjuk kerja
	Kolase gambar awan dengan kapas	Kertas bergambar Kapas Lem	-anak2 d ajak merobek kertas -anak2 mengkolase gambar dengan kertas lipat	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Lailatul Karomah, S. Pd

Wali Kelas

Catur Eny Kusriani, S. Pd



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN BANYUWANGI
RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS
NSS: 0020 5250 9008 NPSN: 20569563 NIS: 000030
JL. RAYA JEMBER, DESA KALIBRU MANIS, KECAMATAN KALIBARU, KABUPATEN BANYUWANGI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS

Kelompok Usia : A / 4-5
Tahun Semester/Minggu : 1 / II
Tema/Sub Tema/Sub sub : Benda Langit / ekstrakurikuler music angklung
Hari/tanggal : Jumat, 08 September 2023

Indicator Pencapaian Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Media Atau Sumber Belajar	Penilaian
NAM :1.1,3.1,4.1,3.2, 4.2, 1.1, 1.2, 2.13 BHS :3.11, 4.11, 3.12, 4.12 FM :3.4, 4.4, 3.4, 4.4 SOSEM : 2.5,2.7,2.8.,2.9,2.10,2.12 KOG:2.2, 3.5,4.5, 3.6, 4.6, 3.8, 4.8 SENI : 2.4,3.15, 4.15	<p>Pembukaan (30 Menit)</p> <p>a. Salam</p> <p>b. SOP</p> <p>Inti Kegiatan (30 Menit)</p> <p>a. Guru menjelaskan tentang musik angklung</p> <p>b. Guru melaksanakan music angklung di luar kelas</p> <p>c. Memberi tahukan langkah-langkah dalam menggunakan music angklung</p> <p>d. Membuat kelompok untuk memulai memainkan music angklung</p> <p>e. Memulai memainkan angklung dengan arahan dari guru</p> <p>f. Membimbing anak-anak dalam bermain sampai</p>	<p>a. Alat music angklung</p>	<p>b. BB</p> <p>c. MB</p> <p>d. BSH</p> <p>e. BSB</p>

	selesai Istirahat a. Mencuci tangan b. Memakan bekal yang dibawa dari rumah Penutup a. Evaluasi hari ini b. Informasi kegiatan besok c. Berdoa d. Pulang		
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**



Lailatul Karomah, S. Pd

Wali Kelas



Catur Eny Kusri, S. Pd



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
KABUPATEN BANYUWANGI
RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS
NSS: 0020 5250 9008 NPSN: 20569563 NIS: 000030
JL. RAYA JEMBER, DESA KALIBRU MANIS, KECAMATAN KALIBARU,
KABUPATEN BANYUWANGI

**KREATIVITAS
SENI MUSIK ANGKLUNG
RA NURUL HUDA KALIBARU**

Nama	Kreativitas Seni Musik Angklung			
	BB	MB	BSH	BSB
Almeera	-	✓	-	-
Ajeng	-	✓	-	-
Nanda	-	✓	-	-
Alfatih	-	✓	-	-
Devano	-	✓	-	-
Amanda	✓	-	-	-
Asyifa	✓	-	-	-
Aulia	✓	-	-	-
Alvaro	✓	-	-	-
Abil	✓	-	-	-
Fahrul	✓	-	-	-
Adiba	✓	-	-	-
Zerin	-	✓	-	-
Arjuna	-	✓	-	-
Irsyad	✓	-	-	-
Azel	✓	-	-	-
Tamam	-	✓	-	-





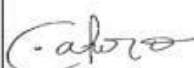
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Lailatul Karomah, S. Pd

Wali Kelas

Catur Eny Kusriani, S. Pd

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI RA NURUL HUDA KALIBARU MANIS
TAHUN 2023**

NO	HARI / TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1.	Rabu, 16 Agustus 2023	Meminta ijin kepada kepala sekolah RA Nurul Huda akan melaksanakan penelitian	Lailatul Komariah, S. Pd	
2.	Senin, 21 Agustus 2023	Wawancara dengan kepala sekolah ibu lailatul komariah, S.pd tentang sejarah singkat dan data siswa RA Nurul Huda Kalibaru	Lailatul Komariah, S. Pd	
3.	Jum'at, 25 Agustus 2023	Observasi dengan guru kelompok A ibu Catur Eny Kusrini, S. Pd tentang kreativitas seni music angklung	Catur Eny Kusrini, S. Pd	
6.	Senin, 5 September 2023	Wawancara dengan kepala sekolah tentang mengembangkan kreativitas seni music angklung	Lailatul Komariah, S. Pd	
		Wawancara dengan guru kelas kelompok A tentang mengembangkan kreativitas seni music angklung	Catur Eny Kusrini, S. Pd	
		Wawancara dengan peserta didik tentang mengembangkan kreativitas seni music angklung	Peserta didik	

Kalibaru, 06 september 2023
Kepala Sekolah



Lailatul Komariah, S.Pd

BIODATA PENULIS**DATA PRIBADI**

Nama : Izza Afkarina
 Tempat,Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Oktober 1999
 NIM : T20185008
 Prodi : PIAUD
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dsn. Baru Rejo Rt 02 RW 01 Desa Kalibaru
 Manis Kec. Kalibaru Banyuwangi
 No. Tlp : 085940840572
 Email : izzaafkarina125@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK AL-KAUTSAR (2005-2007)
 SDN 01 KALIBARU KULON (2007-2012)
 SMPN 01 KALIBARU (2012-2015)
 MA MIFTAHUL ULUM SUREN (2015-2018)